

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN KELILING DAERAH
DALAM MENINGKATKAN LITERASI PADA KEGIATAN
CAR FREE DAY DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ach. Shofi Ichwan Wilastra
NIM : 202101030094
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN KELILING DAERAH
DALAM MENINGKATKAN LITERASI PADA KEGIATAN
CAR FREE DAY DI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. AHMAD ROYANI, M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN KELILING DAERAH
DALAM MENINGKATKAN LITERASI PADA KEGIATAN
CAR FREE DAY DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin

Tanggal : 16 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. RIF'AN HUMAIDI, M.Pd.I

NIP : 197905312006041016

Sekretaris

BAMBANG EKO ADITIA, M.Pd.

NIP : 198901022023211023

Anggota

1. Dr. MOH. DASUKI, S.Pd.I., M.Pd.I.

2. Dr. AHMAD ROYANI, S.Pd.I., M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP:197304242000031005

MOTTO

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

Artinya: “mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaikan, sedang kamu lupa diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab Al Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir? (QS. Al-Baqarah: 44)*



* Lestari, Rosa. "Etika Berdakwah dalam QS. Al-Baqarah [2] Ayat 44." *Ulul Albab: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 8.2 (2021): 27-34.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah dan segala puji Syukur bagi Allah Swt. atas limpahan, Rahmat, taufiq, hidayah, dan Inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah saya yang bernama Misnawi yang telah memperjuangkan dan memastikan anaknya memiliki hidup yang lebih baik.
2. Ibu saya ibu Lasmini yang memberikan dukungan dan memberikan pelajaran yang berharga dalam hidup.
3. Alfina Najma Damayanti yang telah banyak membantu dan menemani selama proses pengerjaan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kepada kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat, taufiq dan hidayatnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa laporan penelitian skripsi dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang membawa rahmatan lil alamin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta pimpinan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah mengelola dan melaksanakan pendidikan dan bahasa.
4. Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I. Selaku Koordinator dan dosen pembimbing Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Jember Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen akademik yang telah membantu membimbing selama kuliah.
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Achmad Imam Fauzi, S.P, M. Si. Selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di instansinya.
8. Fathur rachman, selaku Pustakawan Ahli Madya beserta segenap Staff dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian serta menjadi narasumber hingga penelitian ini selesai.
9. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

Jember, 11 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Ach. Shofi Ichwan Wilastra, 2024: *Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: *Pengelolaan, Perpustakaan Keliling, Literasi.*

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang memudahkan akses informasi dan pengetahuan, salah satunya perpustakaan. Perpustakaan harus mampu menyediakan sumber informasi dan kebutuhan masyarakat sehingga menjadi pusat sumber belajar. Perkembangan zaman membuat inovasi dengan adanya perpustakaan keliling untuk menjangkau masyarakat yang jauh dari perpustakaan menetap. Keunikan dari perpustakaan keliling yaitu fleksibilitas, dengan fleksibilitas yang dimiliki dapat mempermudah masyarakat mendapat bahan bacaan dan mampu meningkatkan literasi ataupun minat baca masyarakat. Terlebih lagi layanan perpustakaan keliling beroperasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember hal ini dapat mendekatkan layanan ini dengan masyarakat setempat karena proses layanan yang cenderung santai dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dan dapat meningkatkan minat baca serta literasi masyarakat di Kabupaten Jember.

Fokus Penelitian 1) Bagaimana Perencanaan Perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember 2) bagaimana pelaksanaan yang dilakukan Perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day Kabupaten Jember 3) Bagaimana Evaluasi yang dilakukan Perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember..

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field research*, Lokasi tempat penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember dan Alun-Alun Kota Jember Kabupaten Jember, Subjek penelitian yakni Kepala Bidang, Pustakawan ahli Madya, Staff pelaksana Perpustakaan Keliling dan Pemustaka atau pengunjung, Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensi data, penyajian data dan kesimpulan dengan melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yakni: 1) Perencanaan perpustakaan keliling di Kabupaten Jember dalam meningkatkan literasi masyarakat yaitu a) Penentuan tim perpustakaan dan jadwal kunjungan perpustakaan keliling selama satu bulan, b) Pengadaan koleksi buku untuk menarik minat baca masyarakat dan meningkatkan literasi, (2) Pelaksanaan perpustakaan keliling di Kabupaten Jember dalam meningkatkan literasi masyarakat yaitu a) pembaruan koleksi bahan bacaan setiap minggunya agar pemustaka tidak bosan dengan buku bacaan yang sama, b) Kunjungan rutin di Alun-alun Car Free Day pengunjung yang datang secara bergulir dan pelaksanaannya lebih santai. c) Perpustakaan keliling bekerja sama dengan lembaga pendidikan ataupun organisasi untuk kunjungan perpustakaan keliling (3) Evaluasi perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi masyarakat yaitu Evaluasi untuk kunjungan perpustakaan keliling Car Free Day di Alun-alun kurang

tersedianya koleksi pustaka serta sering bentrok jadwal dengan event-event yang diadakan oleh pemerintah kabupaten jember.

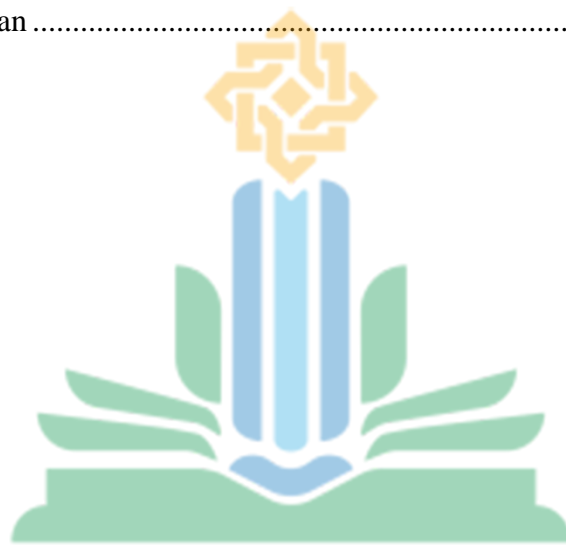
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14

A. Kajian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	26
1. Pengelolaan	26
2. Perpustakaan Keliling	34
3. Literasi	42
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subyek Penelitian.....	53
D. Teknis Pengumpulan Data	55
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan Data	61
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
B. Penyajian Data dan Analisis	69
C. Pembahasan Temuan.....	85
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
4.1 Hasil Temuan	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 Struktur Organisasi.....	68
4.2 Penentuan Lokasi Perpustakaan Keliling.....	72
4.3 Pemilihan Koleksi buku Bacaan	75
4.4 Suasana Perpustakaan Keliling dan Sosialisasi Layanan Pusling.....	78
4.5 Pelaksanaan Perpustakaan keliling	79
4.6 Website Layanan Layanan Perpustakaan Keliling.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian	Hal.
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	106
2. Matrik Penelitian.....	107
3. Pedoman Wawancara.....	109
4. Permohonan Izin Penelitian.....	111
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	112
6. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	113
7. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin.....	114
8. Dokumen Foto.....	115
9. Biodata Penulis.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan Pendidikan baik dari segi formal ataupun non formal (fiksi) yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Perpustakaan tidak boleh menyimpang dengan apa yang sudah menjadi tujuan berdirinya pelayanan perpustakaan. Tidak ada perpustakaan tanpa adanya pelayanan. Untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses sumber informasi dan ilmu pengetahuan perpustakaan mengupayakan inovasi yang lebih mudah dijangkau oleh semua masyarakat. Dimana perpustakaan bisa masuk ke event pemerintah atau bahkan daerah terpencil sekalipun. Perpustakaan keliling merupakan inovasi dari perpustakaan daerah untuk meningkatkan minat baca dan literasi, dengan fleksibilitas dari perpustakaan keliling itu sendiri dapat dengan mudah mengakses daerah-daerah yang memiliki kesulitan dalam mengakses pelayanan perpustakaan umum daerah.¹

Perpustakaan keliling adalah layanan yang ada dipergustakaan pusat atau daerah yang berbentuk sebuah mobil atau bus yang berisikan berbagai macam bentuk bacaan baik yang formal, non formal, maupun fiksi. Perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang bertugas mendatangi pemakai atau masyarakat umum dengan menggunakan kendaraan (darat maupun laut). Biasanya tugas ini merupakan perluasan jasa

¹ Wigita Aninditta Putri, "Efektivitas Pelayan Perpustakaan Keliling di Kota Surabaya" *Jurnal, Efektivitas Pelayan Perpustakaan Keliling di Kota Surabaya*" (Surabaya,2016).

dari perpustakaan umum untuk memungkan msyarakat yang tidak tercakup atau masyarakat yang tidak dapat mengakses perpustakaan umum karna berada di daerah yang jauh dari pelayanan perpustakaan umum.² Peranan perpustakaan keliling dibagi menjadi 3 aspek yaitu fasilitator, mediator, dan motivator. Perpustakaan keliling sebagai fasilitator yaitu perpustakaan keliling memberikan fasilitas bagi masyarakat umum agar masyarakat dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi. Perpustakaan keliling sebagai mediator yaitu perpustakaan keliling sebagai media masyarakat umum dimana masyarakat umum dapat mengakses layanan perpustakaan dimanapun mereka berada bahkan di tempat terpencil sekalipun, karna perpustakaan keliling memiliki *flexibilitas* untuk menjangkau tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh pelayanan umum perpustakaan daerah. Terakhir yaitu perpustakaan keliling sebagai motivator yaitu perpustakaan memiliki peranan yang penting untuk memotivasi atau menimbulkan minat baca atau literasi masyarakat umum, dengan *flexibilitas* yang di miliki oleh perpustakaan keliling dan keterlibatan langsung dengan masyarakat umum maka perpustakaan keliling sebagai aspek terdepan untuk memotivasi dan menimbulkan atau bahkan meningkatkan literasi masyarakat umum.³

Flexibilitas sendiri yang menjadi keunikan dari pelayanan perpustakaan keliling ini, terlebih lagi bagi masyarakat jember karena dengan *flexibilitas* yang dimiliki oleh perpustakaan keliling layanan ini bisa membaur dengan

² Nuzlianni Kadirah "Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah di Tangerang Selatan " (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

³ Rivantus Santi "Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kabupaten Tabanan" (Jurnal, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan, 2020).

masyarakat jember dan pemustaka atau pengunjung akan merasakan dampaknya langsung dengan merasakan tanpa adanya sekat antar pemustaka atau pengunjung dengan pustakawan yang sedang bertugas dilayanan perpustakaan keliling, dengan demikian masyarakat merasa lebih nyaman apalagi dengan layanan perpustakaan keliling pada kegiatan car free day khususnya, masyarakat bisa merasakan layanan perpustakaan keliling dengan lebih santai dengan bahan bacaan yang beragam.

Perpustakaan keliling mendorong masyarakat agar gemar membaca untuk menambah wawasan berpikir serta dapat pula menghibur anak-anak bahkan hingga orang dewasa. Untuk menarik minat masyarakat terhadap perpustakaan, perpustakaan keliling harus selalu mengembangkan koleksi yang dimilikinya. Fungsi perpustakaan keliling yaitu sebagai media promosi perpustakaan yang dimana menjadi naungan utama dari perpustakaan keliling itu sendiri. Salah satu masalah yang dihadapi oleh perpustakaan keliling yaitu terbatasnya koleksi yang ada, sebagaimana kita tahu bahwa perpustakaan keliling memiliki lingkup pembaca yang sangat beragam karena perpustakaan keliling beroperasi langsung di lapangan yang berhadapan langsung dengan masyarakat umum yang ingin mencari informasi tertentu dengan persediaan koleksi informasi dan waktu yang sangat terbatas. Oleh karena itu pemilihan koleksi informasi perpustakaan keliling harus sangat diperhatikan dan dilakukan oleh seorang yang professional.⁴

⁴ E Septefany Lidyawati "Peran Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surakarta" (skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2023)

Minat baca merupakan tahapan awal dalam sebuah literasi. Literasi sendiri dapat diartikan kemampuan berbahasa seseorang (membaca, menulis, berfikir, menyimak, dan berbicara) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Literasi tidak hanya berpatok pada membaca dan menulis saja, ada banyak aspek yang bisa dipelajari didalam literasi. Literasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu karena dalam menghadapi suatu permasalahan kita harus memiliki perhitungan dalam memecahkan masalah atau mengambil Langkah selanjutnya. Maka dapat disimpulkan literasi yaitu sebuah kemampuan manusia yang merujuk pada suatu cara manusia dalam menjalani hidup seperti membaca, menulis, bahkan memecahkan suatu masalah dalam kehidupan, bisa dikatakan literasi sangat diperlukan bagi setiap individu agar mendapatkan pengetahuan dan informasi baru, karena tidak hanya itu Allah Swt. memberi perintah kepada manusia untuk membaca, seperti firman allah kepada Nabi Muhammad Saw. Dalam surat Al-alaq ayat 1-5 yang didalamnya menekankan perintah untuk membaca sebagai jalan untuk mendapatkan pengetahuan dan pencerahan.

Surat Al-alaq ayat 1- 5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat diatas menjelaskan perintah untuk membaca dan belajar kepada seluruh umatnya yang dimana bacaan “*iqra*” diulang dua kali dalam surah tersebut. Membaca adalah suatu sarana untuk belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berisikan perintah membaca yang dapat diwujudkan dengan mengeksplorasi sumber informasi yang tersedia dipustakaaan.

Dalam upaya meningkatkan literasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember mengadakan program perpustakaan keliling yang bertugas memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat, terutama yang berada jauh dari perpustakaan umum.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember adalah sebuah Lembaga yang dinaungi langsung oleh pemerintah Kabupaten Jember, yang berfungsi atau bertugas membantu pemerintah Kabupaten Jember dalam meningkatkan literasi masyarakat Kabupaten Jember dan memberikan fasilitas diberbagai event yang ada di Kabupaten Jember salah satunya yaitu dalam kegiatan Car Free Day. Pada penelitian yang dilakukan oleh Alfira Rahmawati yang dilakukan pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar di Kabupaten Jember” pada peelitian ini peneliti memiliki fokus terhadap minat baca pelajar di Kabupaten Jember sedangkan peneliti utama memiliki fokus terhadap literasi yang dimana penjelasannya lebih kompleks karena minat baca merupakan poin yang ada didalam literasi itu sendiri dan juga peneliti utama menjadikan masyarakat Jember sebagai subjek penelitiannya. Ada juga penelitian yang

dilakukan oleh Lenny Mega Irhamna pada tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling” peneliti ini membahas bagaimana efektivitas dari perpustakaan keliling sedangkan peneliti utama memiliki fokus pada pengelolaan dari perpustakaan keliling dan juga pada peneliti utama memiliki fokus tentang peningkatan literasi masyarakat sedangkan peneliti ini tidak mengambil fokus tersebut. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Anisha Fitriani pada tahun 2019 dengan judul “Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling Daerah Kota Tangerang Selatan” peneliti membahas bagaimana evaluasi dari layanan perpustakaan keliling sedangkan peneliti utama membahas bagaimana peneliti utama memiliki fokus tentang bagaimana layanan perpustakaan keliling dapat meningkatkan literasi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day Di Kabupaten Jember”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember?
3. Bagaimana Evaluasi pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember.
2. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember.
3. Untuk mendeskripsikan tentang evaluasi pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan serta memperkaya wacana kajian di dunia akademik dan di jadikan sebagai acuan dan masukan tentang pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran guna meningkatkan kualitas pemahaman berupa pengalaman terkait pengelolaan perpustakaan keliling sebagai media peningkatan literasi.

b. Bagi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan yang positif dan dapat mengembangkan kegiatan Perpustakaan Keliling Kabupaten Jember.

c. Bagi Masyarakat Jember.

Menambah pengalaman belajar dan mendapatkan pengetahuan serta menambah literasi dan minat baca pada masyarakat Kabupaten Jember.



d. Bagi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi Lembaga Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan pendidikan.
- 2) Serta dapat memberikan kontribusi positif, guna mempertahankan eksistensi dan sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan pengetahuan serta meningkatkan literasi dan menumbuhkan minat baca masyarakat Kabupaten Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah bersisi tentang pengertian istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Dengan tujuannya agar tidak ada terjadinya kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. “Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember”, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan:

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik dan memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula.

Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Jadi dapat disimpulkan pengelolaan adalah suatu kegiatan pengawasan dalam pelaksanaan suatu kegiatan agar dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan suatu kendaraan berbentuk mobil yang berisikan berbagai macam koleksi buku dan berbagai bentuk bacaan. Perpustakaan ini dioperasikan dan dikelola secara khusus dengan tujuan memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem pelayanan perpustakaan umum terdekat. Perpustakaan keliling tak hanya beroperasi pada masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan umum masyarakat tetapi juga perpustakaan keliling hadir dalam kegiatan atau event-event daerah di Kabupaten dimana perpustakaan keliling itu beroperasi, seperti pada event Car Free Day, Hari Pendidikan Nasional, dan event-event lokal maupun nasional lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan keliling yaitu suatu inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan daerah atau nasional yang beroperasi menggunakan kendaraan dengan tujuan mempermudah akses masyarakat dalam proses penambahan wawasan dengan berbagai macam bentuk bacaan serta meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat.

3. Literasi

Literasi adalah sesuatu kemampuan dalam membaca, menulis, menghitung dan memecahkan suatu masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan. Literasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu karena dalam menghadapi suatu permasalahan kita harus memiliki perhitungan dalam memecahkan masalah atau mengambil Langkah selanjutnya. Literasi tidak hanya berpatok pada membaca dan menulis saja, ada banyak aspek yang bisa dipelajari didalam literasi.

Maka dapat disimpulkan literasi yaitu sebuah kemampuan manusia yang merujuk pada suatu cara manusia dalam menjalani hidup seperti membaca, menulis, bahkan memecahkan suatu masalah dalam kehidupan, bisa dikatakan literasi sangat diperlukan bagi setiap individu.

Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember

Penjelasan mengenai judul diatas yaitu bagaimana cara Perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi masyarakat yang ada di kabupaten jember pada kegiatan Car Free Day dengan cara memberikan layanan berupa karya literatur atau buku bacaan yang bisa dibaca oleh masyarakat Jember. Koleksi bahan bacaan yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling beragam dan akan selalu berganti setiap minggunya, hal ini dilakukan oleh perpustakaan keliling agar masyarakat yang menggunakan jasa ini tidak bosan dengan koleksi buku bacaan yang itu-itu saja dengan demikian kepuasan dan ketertarikan

masyarakat dalam menggunakan layanan perpustakaan keliling akan meningkat seiring juga dengan literasi juga akan meningkat

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

BAB I, berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Bab ini menjawab beberapa bagian dengan penjelasan, seperti: latar belakang yang berisi uraian singkat tentang dilakukannya penelitian serta alasan pemilihan judul. Bab ini juga berisi tentang fokus masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan juga berisi tentang sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kajian kepustakaan yang di dalamnya terdapat sub-sub bab penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yang berisi tentang persamaan dan perbandingan antara peneliti yang sudah diteliti dan penelitian yang akan diteliti sedangkan kajian teori disini berisi tentang teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan,

lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB VI, adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berdasarkan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil dari penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Nuzlianni Kadariyah 2014 “Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan”. Dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan keliling merupakan suatu layanan dari Perpustakaan umum. Adanya perpustakaan keliling yaitu untuk mempermudah masyarakat luas yang tidak dapat menjangkau layanan dari perpustakaan umum.⁵

Persamaan dalam penelitian ini sama sama meneliti tentang layanan Perpustakaan Keliling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini yaitu pada fokus kegiatan dimana peneliti utama berfokus pada kegiatan car free day sedangkan peneliti skripsi ini mencakup pembahasan pada perpustakaan kelilingnya saja.

⁵ Nuzlianni Kadirah ”Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah di Tangerang Selatan “ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

2. Skripsi yang dilakukan oleh Alfira Rahmatul Kharimah pada tahun 2023.

Dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca pelajar di Kabupaten Jember”. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah menggunakan layanan Perpustakaan umum salah satunya yaitu Perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca pelajar di Kabupaten Jember. Perpustakaan keliling merupakan layanan yang sangat akurat dalam hal meningkatkan literasi masyarakat karna dengan layanan yang flexible dan bisa menjangkau tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh layanan Perpustakaan Umum.⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang layanan Perpustakaan keliling. Perbedaan penelitian ini lebih fokus bagaimana meningkatkan minat baca pelajar sedangkan peneliti utama memiliki fokus kepada literasi dimana literasi mencakup lebih banyak aspek.

3. Skripsi yang dilakukan Yuli eka saputri “Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Lubuklinggau”. penelitian yang dilakukan adalah menggunakan model pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan teknik purposive sampling yang dimana teknik ini menggunakan pengumpulan data seperti observasi,

⁶Alfira rahmatul karimah, “Manajemen Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar di Kabupaten Jember” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Jember 2023).

wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang bagaimana layanan perpustakaan keliling yang ada di kota Lubuklinggau berlangsung, seperti bagaimana konsep perpustakaan keliling, hal-hal yang disiapkan atau dibawa oleh perpustakaan keliling, koleksi yang dibawa oleh perpustakaan serta fasilitas dan tujuan dari layanan perpustakaan keliling itu sendiri.⁷

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang layanan perpustakaan keliling. Perbedaan penelitian ini yaitu wilayah dan juga fokus dan narasumber yg dituju.

4. Skripsi yang dilakukan oleh Lenny Mega Irhamna “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling”. penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yaitu dengan observasi, partisipan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini membahas bagaimana faktor hambatan dan pendukung yang terjadi ketika pelayanan Perpustakaan Keliling ini berlangsung. Faktor penghambat layanan perpustakaan keliling biasanya terdapat pada kondisi lalu lintas pada waktu hendak melakukan pelayanan perpustakaan keliling seperti terjadi macet, ban kempes, dll sehingga dapat menyebabkan layanan perpustakaan delay dan terhambat. Faktor lainnya terdapat pada masyarakat atau pemustaka yang menggunakan layanan yaitu seperti kurangnya koleksi yang diinginkan oleh pemustaka sehingga dapat mengurangi kepuasan pemustaka itu sendiri yang dimana

⁷ Yuli Eka Saputri “Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018).

dapat menghambat proses peningkatan literasi pada masyarakat.⁸

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sama meneliti tentang layanan perpustakaan keliling. Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti lebih meneliti secara universal dan tidak terfokus pada suatu kegiatan atau instansi dan tempat penelitian yang berbeda.

5. Skripsi yang dilakukan oleh Ira Asmara yang dilakukan pada tahun 2019, Dalam skripsinya yang berjudul “Analisa Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Banda Aceh”. Peneliti disini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Analisa data melalui pengamatan wawancara, tahap analisis dalam penelitian kualitatif yaitu dimulai dengan pengumpulan data, reduksis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari penelitian pada skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan literasi pada masyarakat yaitu dengan cara peningkatan kinerja staff yang bertugas seta fasilitas yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling lebih ditingkatkan dan juga koleksi yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling lebih variatif lagi serta hal yang tak kalah pentingnya dalam keberhasilan sebuah layanan perpustakaan keliling yaitu titik pemberhentian layanan perpustakaan keliling, titik pemberhentian yang baik yaitu yang dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka atau masyarakat yang akan menggunakan layanan perpustakaan keliling dengan begitu kepuasan

⁸ Lenny Mega Irhamna “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling” (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang 2017).

pemustaka meningkat berjalan seiring dengan meningkatnya literasi pada masyarakat.⁹

Persamaan sama-sama meneliti tentang layanan perpustakaan keliling. Sedangkan perbedaan pada penelitian yaitu metode yang digunakan disini peneliti menggunakan Analisa sebagai proses penelitiannya sedangkan peneliti utama menggunakan metode wawancara dalam proses penelitian dan pengumpulan data dan tempat yang berbeda dan juga Fokus yang berbeda peneliti utama memiliki fokus di pengelolaan perpustakaan keliling sedangkan peneliti mengambil fokus Analisa pelayanan perpustakaan keliling

6. Jurnal Ilmiah yang dilakukan oleh Taufik Ridwan pada tahun 2020, dengan judul “Efektivitas Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Indeks Literasi Baca Kota Cirebon” penelitian ini membahas bagaimana efektivitas perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi, khususnya literasi membaca di kota Cirebon, dan dapat disimpulkan dari jurnal ini yaitu perpustakaan keliling memberikan dampak dalam peningkatan literasi dalam sebuah kota, dengan fleksibilitas yang perpustakaan keliling punya dalam meningkatkan keefektifitasan peningkatan literasi karna mampu menjangkau tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum.¹⁰

⁹ Ira Asmara “Analisa Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Kota Banda Aceh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2019)

¹⁰ Taufik Ridwan “Efektivitas Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Indeks Literasi Baca Di Kota Cirebon” (Jurnal, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon 2020)

Persamaan yaitu pembahasan mengenai perpustakaan keliling, sedangkan untuk perbedaan yaitu penelitian ini membahas efektivitas tentang perpustakaan keliling sedangkan peneliti utama membahas mengenai pengelolaan dari perpustakaan keliling dan lokasi penelitian dilakukin ditempat yang berbeda.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Anisha Fitriani pada tahun 2019 dengan judul "Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling Daerah Kota Tangerang Selatan" bertujuan untuk mengevaluasi masukan, proses, dan keluaran dari layanan perpustakaan keliling di Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, layanan perpustakaan keliling di daerah Tangerang Selatan sudah baik dan maksimal dalam pelaksanaannya. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam tahap operasional. Pada tahap masukan, rencana kegiatan perpustakaan keliling belum terorganisir dengan baik dan hanya mengandalkan jadwal bulanan. Selain itu, semua petugas perpustakaan keliling bukan pustakawan. Pada tahap proses, perpustakaan keliling belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), tidak ada pendaftaran anggota dan peminjaman koleksi di perpustakaan keliling, layanan mendongeng belum tersedia untuk masyarakat umum, dan perlombaan yang diadakan masih terbatas. Pada tahap keluaran, survei kepuasan pengunjung hanya dilakukan setahun sekali.¹¹

¹¹ Anisha Fitriani, "Evaluasi Perpustakaan Keliling Daerah Tangerang Selatan" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Novyan Hidayati pada tahun 2021 dengan judul "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok". Penelitian ini difokuskan pada peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan keliling dalam memberikan layanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan keliling berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan informasi dan pengguna, sebagai mediator yang menyediakan sumber informasi dan koleksi sesuai kebutuhan masyarakat, serta sebagai motivator yang mendorong minat baca dan semangat wawasan berfikir dengan menyediakan bahan bacaan. Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan keliling meliputi kendala teknis seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, peran pustakawan yang belum optimal, dan kekurangan bahan koleksi yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹²
9. Jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Okta Aulia Safitri pada tahun 2024 dengan judul "Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang dalam Pengembangan Budaya Literasi Membaca Masyarakat". Penelitian ini difokuskan pada peran perpustakaan keliling dalam mengembangkan literasi, terlebih khusus

¹² Nadya Novyan Hidayati, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)

yaitu pada literasi membaca. Dalam mengembangkan literasi membaca perpustakaan umum melakukan inivasi yaitu berupa layanan perpustakaan keliling, yang mana layanan ini bisa lebih mudah dekat dengan rakyat, karena bisa menjangkau bagian-bagian yang tidak terjangkau oleh layanan perpustakaan ini. Dengan adanya layanan ini pengembangan literasi terlebih lagi literasi membaca bisa berkembang, karena dengan fleksibilitas yang dimiliki oleh layanan ini bisa memberikan bahan bacaan bagi mereka yang susah mendapatkan ini, apalagi dengan koleksi yang beragam bisa dijadikan Langkah awal dalam pengembangan literasi itu sendiri.¹³

10. Skripsi yang dilakukan oleh Arief Bachtiar pada tahun 2021 dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat (Studi Kasus Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi). Penelitian ini memiliki fokus tentang bagaimana pengelolaan dari sebuah perpustakaan dapat menimbulkan budaya literasi masyarakat. Perpustakaan memiliki tujuan yaitu meningkatkan literasi bagi masyarakat, untuk meningkatkan literasi atau budaya literasi yaitu dengan membuat budaya itu sendiri yaitu dengan cara perpustakaan harus mampu mengelola semua yang ada dilapisan perpustakaan entah mulai dari layanan ke masyarakat atau bisa dengan promosi diperkuat lagi agar masuk kesemua lapisan masyarakat atau bisa juga dengan membuat pengelompokan suatu bahan bacaan sesuai

¹³ Okta Aulia Safitri “Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang dalam Pengembangan Budaya Literasi Membaca Masyarakat” (Jurnal, Universitas Terbuka Malang, 2024)

dengan lingkungan sekitar seperti contoh lingkungan petani kita harus mengelompokkan bahan bacaan seputar hal-hal yang dibutuhkan petani dengan begitu dapat menarik minat baca masyarakat dan menimbulkan budaya literasi membaca di masyarakat tersebut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, tahun, dan Juul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nuzlianni Kadariyah Tahun 2014 dengan judul Pengelolaan Perpustakaan Keliing di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan.	a. Meneliti tentang layanan perpustakaan b. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. Perbedaan penelitian ini yaitu pada fokus kegiatan dimana peneliti utama berfokus pada kegiatan car free day sedangkan peneliti skripsi ini mencakup pembahasan pada perpustakaan kelilingnya saja. b. Dilakukan ditempat yang berbeda.
2.	Alfira Rahmatul Kharimah pada tahun 2023. Dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca pelajar di Kabupaten Jember”.	a. Penelitian tentang layanan perpustakaan keliling. b. Metode penelitian sama-sama menggunakan kualitatif. c. Penelitian sama-sama dilakukan di Kabupaten Jember.	a. Perbedaan penelitian ini lebih fokus bagaimana meningkatkan minat baca pelajar sedangkan peneliti utama memiliki fokus kepada literasi dimana literasi mencangkup lebih banyak aspek. b. Mengambil fokus terhadap pelajar di Jember sedangkan peneliti utama

No	Nama Penelitian, tahun, dan Juul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap masyarakat di Jember
3.	Yuli eka saputri pada tahun 2018 dengan skripsi yang berjudul “Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Lubuklinggau”.	a. Meneliti tentang layanan perpustakaan keliling. b. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. Penelitian ini memiliki pembahasan yang lebih universal sedangkan pada skripsi peneliti utama menjadikan layanan perpustakaan keliling pada kegiatan car free day sebagai fokus penelitian. b. Dilakukan ditempat yang berbeda.
4.	Lenny Mega Irhamna pada tahun 2017 dengan judul penelitian skripsi “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling”.	a. Meneliti tentang layanan perpustakaan keliling. b. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. Penelitian ini hanya membahas tentang efektivitas dari layanan perpustakaan keliling sedangkan peneliti utama membahas tentang peranan layanan perpustakaan keliling dalam peningkatan literasi masyarakat. b. Dilakukan ditempat yang berbeda.
5.	Ira Asmara yang dilakukan pada tahun 2019, Dalam skripsinya yang berjudul “Analisa Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Banda	a. Meneliti tentang layanan perpustakaan keliling. b. Metode penelitiannya	a. Perbedaan pada penelitian yaitu metode yang digunakan disini peneliti menggunakan

No	Nama Penelitian, tahun, dan Juul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Aceh ”.	sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	<p>Analisa sebagai proses penelitiannya sedangkan peneliti utama menggunakan metode wawancara dalam proses penelitian dan pengumpulan data.</p> <p>b. Dilakukan ditempat yang berbeda.</p> <p>c. Fokus yang berbeda peneliti utama memiliki fokus di pengelolaan perpustakaan keliling sedangkan peneliti mengambil fokus Analisa pelayanan perpustakaan keliling.</p>
6	Jurnal Ilmiah yang dilakukan oleh Taufik Ridwan pada tahun 2020, dengan judul “Efektivitas Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Indeks Literasi Baca Kota Cirebon”.	<p>1. membahas layanan perpustakaan keliling</p> <p>2. sama-sama memiliki fokus dalam meningkatkan literasi</p>	<p>1. peneliti ini fokus tentang bagaimana efektivitas sedangkan peneliti utama tentang pengelolaan</p> <p>2. lokasi penelitian dilakukan ditempat yang berbeda.</p>
7	Penelitian yang dilakukan oleh Anisha Fitriani pada tahun 2019 dengan judul "Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling Daerah Kota Tangerang Selatan".	Membahas tentang perpustakaan keliling	1. peneliti ini fokus tentang evaluasi dari perpustakaan keliling sedangkan peneliti utama memiliki fokus tentang

No	Nama Penelitian, tahun, dan Juul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>pengelolaan 2. lokasi penelitian dilakukan ditempat yang berbeda.</p>
8	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Novyan Hidayati pada tahun 2021 dengan judul "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok".</p>	<p>Sama-sama membahas tentang ruang lingkup perpustakaan keliling.</p>	<p>1. Fokusnya yaitu tentang minat baca sedangkan peneliti utama mengenai literasi yang mencakup lebih banyak dan detail. 2. penelitian dilakukan ditempat yang berbeda.</p>
9	<p>Jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Okta Aulia Safitri pada tahun 2024 dengan judul "Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang dalam Pengembangan Budaya Literasi Membaca Masyarakat".</p>	<p>Membahas Perpustakaan Keliling</p>	<p>1. Peneliti ini meneliti tentang pengembangan budaya literasi sedangkan peneliti utama tentang peningkatan literasi 2. Dilakukan ditempat yang berbeda.</p>
10	<p>Skripsi yang dilakukan oleh Arief Bachtiar pada tahun 2021 dengan judul "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat (Studi Kasus Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi).</p>	<p>1. mengenai pengelolaan perpustakaan keliling. 2. mengenai meningkatkan literasi masyarakat.</p>	<p>1. metode yang digunakan yaitu studi kasus sedangkan peneliti purposive sampling. 2. lokasi penelitian berbeda.</p>

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwasanya penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan disetiap penelitian. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah pembahasan terkait Perpustakaan keliling, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian tersebut adalah perbedaan antara media peneliti untuk fokus kegiatan, tempat penelitian, tujuan penelitian dan masyarakat yang akan diteliti. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan yang berbeda yaitu dengan Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan pengorganisasian yang melibatkan banyak orang dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.¹⁴ Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organising, actuating, dan controlling. Dalam

¹⁴ Mu'alimin, Nurul Hafshotus, et al. "Teori Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2.1 (2024): 197-207.

kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁵

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Nugroho mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang di pakai dalam menejemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata “kelolah” (to manage) yang biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu yang untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu menejemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin di capai .

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi menejemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan,

¹⁵ Pascallino Julian Suawa “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa” *“Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan [J-P3K] 2020, Vol. 1 (No. 1) : 23-33”*

pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan manajemen atau pengelolaan merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai suatu usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang berjenjang, berlanjut dan berkaitan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Menurut Usman menyatakan tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena

¹⁶ Fajar Apriani "Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong" *eJournal Administrasi Publik*, 2023, 11 (1) 113-125 (Samarinda, 2023).

tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Menurut Afifuddin tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- a) Menentukan strategi
- b) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu.
- d) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- e) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f) Menentukan ukuran untuk menilai
- g) Mengadakan pertemuan
- h) Pelaksanaan.
- i) Mengadakan penilaian
- j) Mengadakan review secara berkala
- k) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.

¹⁷ Rizal Mahendra “Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong” *eJournal Administrasi Publik*, 2023, 11 (1) 113-125 (Samarinda, 2023).

c. Ciri-ciri Pengelolaan Yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Utamanya, melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota meningkatkan reputasi, serta memengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya. Kegagalan diterapkannya pengelolaan yang baik dalam organisasi pengusaha, tidak hanya menghancurkan reputasi, serta mengurangi efektivitas organisasi, akan tetapi juga berdampak negatif terhadap reputasi mereka yang diwakilinya. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.¹⁸

Menurut Geroge R. Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :

¹⁸ Astri Erlyani “Pengelolaan Arsip Dalam Menunjang Profesionalisme Kerja Pada Pengadilan Tinggi Agama Mataram” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram 2020). Alfira Rahmatul Kharimah pada tahun 2023

- a) Perencanaan (Planning) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
- b) Pengorganisasian (Organizing) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Penggerakan (Actuating) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- d) Pengawasan (Controlling) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan dalam pengelolaan yang baik diperlukan beberapa tahapan dan faktor yaitu seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan juga pengawasan, Ketika semua aspek berjalan

¹⁹ Rabiatul Adawiyah “Pengelolaan Arsip Pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Polewali Mandar” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017).

dengan baik maka pengelolaan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang akan dicapai.

d. Faktor Pendukung Pengelolaan

Dalam mengembangkan pengelolaan terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung upaya dalam proses pengelolaan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung pengelolaan antara lain adalah :

- 1) Perencanaan yang baik dan tepat, perencanaan yang dirancang dengan baik dan detail dapat menjadi pondasi awal yang baik dan kokoh karena kita pahami bahwa perencanaan sebagai pondasi awal dalam sebuah proses kegiatan jadi dengan pondasi awal yaitu perencanaan yang baik dapat menunjang keberhasilan apa yang ingin dicapai.
- 2) Sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat berperan penting disini semua kegiatan akan berjalan dengan adanya sumber daya manusia, sumber daya manusia juga perlu diseleksi lagi dengan cermat agar tidak terjadi kesalah pahaman pada kegiatan nantinya, dengan proses seleksi ini kita bisa menyaring sumber daya manusia yang berkualitas, dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas maka proses perencanaan dapat disusun dengan baik, begitu juga dengan pelaksanaan dan hal hal yang akan dilakukan kedepannya demi kelancaran suatu kegiatan.

- 3) Sarana dan prasarana, peran sarana dan prasarana juga harus sesuai standarnya agar semua berjalan sesuai dengan apa yang akan dicapai.²⁰ Karena dengan adanya sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang sangat penting dan akan sia-sia juga ketika perencanaan dan sumberdaya manusia nya berkompeten jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang baik.

e. Faktor Penghambat Pengelolaan

Dalam proses pengelolaan pasti sering dapat mengalami berbagai hambatan yang dapat merusak berjalannya sesuatu kegiatan. Adapun hambatan-hambat sebagai berikut :

- 1) Komunikasi, komunikasi merupakan pondasi dalam keberhasilan, tidak sedikit juga sebuah kegiatan tidak berjalan lancar dikarenakan kurangnya komunikasi antar personal dan team. Hal demikian akan menjadi suatu hambatan dalam suatu acara karna dapat menimbulkan miss komunikasi.
- 2) Sarana yang tidak memadai, dalam mencapai keberhasilan harus diperhatikan dari segala aspek, salah satunya yaitu sarana atau fasilitas yang akan digunakan oleh sumber daya manusia yang bertugas, sering kali terjadi suatu kegiatan atau acara tidak berjalan atau terhambat dikarenakan fasilitas atau sarana yang disediakan kurang atau tidak memenuhi keberlangsungan suatu

²⁰ Rabiatul Adawiyah “Pengelolaan Arsip Pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Polewali Mandar” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017).

acara, jadi agar hal-hal tersebut tidak terjadi maka penting untuk menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai.

- 3) Lingkungan yang tidak supportif, lingkungan juga merupakan factor utama, karna dengan tidak adanya support dari lingkungan sekitar maka acara atau kegiatan juga tidak akan berjalan karna keberhasilan suatu acara bisa dilihat dari bagaiman respon dari lingkungan sekitar.

2. Perpustakaan Keliling

a. Pengertian Perpustakaan Keliling

Istilah perpustakaan berasal dari kata Pustaka yang berarti buku atau kitab. Dalam Bahasa Inggris perpustakaan dengan kata *library*. Istilah ini berasal dari kata Latin yaitu *liber* atau *libri* yang berarti buku. Dari kata Latin tersebut terbentuk kata *libarius* yang artinya tentang buku. Selain dari bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, kata perpustakaan juga terdapat pada bahasa asing lainnya, yaitu *bibliotheek* (Belanda), *bibliothek* (Jerman), *bibliothèque* (Perancis), dan *bibliotheca* (Spanyol). Semua istilah itu berasal dari kata *biblia* dari bahasa Yunani yang memiliki arti tentang buku atau kitab. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota/desa) diperuntukkan semua lapisan dan

golongan masyarakat penduduk pemukiman tersebut untuk melayani kebutuhan akan Informasi dan bahan bacaan.²¹

Menurut Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pada pasal 1, Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial lainnya.²²

Perpustakaan umum merupakan sesuatu hal yang penting bagi masyarakat, Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum menyatakan bahwa “Perpustakaan umum diartikan sebagai perpustakaan yang sedang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat penduduk pemukiman tersebut untuk melayani kebutuhan akan informasi dan bahan bacaan”.²³

Dapat diartikan bahwa tujuan dari perpustakaan umum yaitu untuk menyediakan sumber daya dan layanan di berbagai media untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok terhadap Pendidikan, informasi, dan pengembangan pribadi termasuk rekreasi dan memanfaatkan waktu luang. Perpustakaan umum memiliki peran penting dalam pengembangan dan pemeliharaan masyarakat dengan

²¹ Nuzlianni Kadirah ”Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah di Tangerang Selatan “ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

²² Nuzlianni Kadirah ”Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah di Tangerang Selatan “ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

²³Lenny Mega Irhamna “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling” (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang 2017)

memberikan akses kepada berbagai dan beragam pengetahuan, ide, dan pendapat.²⁴

Di perpustakaan umum anak-anak merupakan anggota, dimana anak-anak juga berhak mendapatkan perlakuan dan pelayanan yang baik dari Perpustakaan Umum. Bahkan anak-anak merupakan anggota perpustakaan yang perlu diberi perhatian lebih dalam pelayanan. Anak-anak harus didorong dan dikenalkan dengan perpustakaan sejak dini. Karena hal ini akan membuat mereka lebih mungkin akan terus atau tetap menjadi pengguna atau pemustaka dimasa yang akan datang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum yaitu sebuah organisasi yang didirikan oleh pemerintah untuk masyarakat yang memberikan akses dan layanan informasi kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan sosial ekonomi lainnya. Selain itu, perpustakaan juga memiliki prosesi yang strategis dalam mencerdaskan dan meningkatkan literasi bagi kehidupan masyarakat serta kehidupan bangsa.

b. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling memiliki tugas melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan daerah, karena di lokasi tersebut belum terdapat Gedung perpustakaan atau bisa saja karena situasi dan kondisi tertentu yang membuat pemustaka tidak bisa

²⁴ Yuli Eka Saputri “Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018).

mengunjungi perpustakaan umum.²⁵ Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan Pustaka seperti buku, majalah, koran, dan bahan Pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya yang belum terjangkau oleh layanan umum yang menetap.

Saleh mengatakan bahwa “layanan perpustakaan keliling merupakan layanan ekstensi atau perluasan layanan dari perpustakaan umum.” Sedangkan menurut Sulisty-Basuki perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dari suatu tempat lain dengan menggunakan kendaraan dan membawa bahan Pustaka serta memberikan layanan jasa perpustakaan kepada pengguna di daerah yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum/menetap.²⁶ Selain itu juga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang didatangkan dengan mobil ke tempat-tempat tertentu, pada kesempatan ini para peminjam dapat meminjam buku sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan dikembalikan saat hari itu juga. Menurut Wibowo Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan, maupun status lainnya. Menurut Suwarno juga menjelaskan Perpustakaan di era modern ini tidak lagi

²⁵ Nuzlianni Kadirah ”Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah di Tangerang Selatan “ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

²⁶ Lenny Mega Irhamna “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling” (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang 2017).

seperti penilaian mayoritas orang-orang pada masa lalu, perpustakaan adalah tempat buku yang dijaga oleh petugas yang berkacamata tebal, yang dengan setia menjaga buku dan memberikan peluang kepada siapa saja yang meminjam buku.²⁷

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling yaitu salah satu layanan perpustakaan umum dimana layanan ini berbentuk sebuah mobil yang memberikan layanan perpustakaan yang berisi koleksi-koleksi buku yang beragam, perpustakaan keliling sendiri memiliki flexibilitas yang bisa menjangkau Kawasan-kawasan terpencil yang tidak bisa menggunakan layanan perpustakaan umum daerah setempat. Perpustakaan keliling juga bisa hadir diacara-acara nasional ataupun acara musiman seperti hari Pendidikan nasional atau bisa juga diacara masyarakat seperti car free day atau taman baca. Layanan dari perpustakaan keliling juga selain memiliki sifat flexibilitas juga pelayanannya merata secara menyeluruh, maksudnya disini yaitu tidak memandang umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dll.

c. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Keliling

Sesuai dengan tugas dan fungsinya yang diemban oleh perpustakaan keliling, maka maksud dan tujuan diselenggarakan perpustakaan keliling menurut Perpustakaan Nasional RI yaitu:

²⁷ Sindita Nur Eliza “Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat” (*Jurnal, Prodi Vol. 10, No. 10 Diploma 3 Perpustakaan, FKIP Untan Pontianak 2021*)

- 1) Memeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap.
- 2) Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan Pendidikan informal kepada masyarakat umum.
- 3) Memperkenalkan buku-buku dan bahan Pustaka lainnya kepada masyarakat.
- 4) Memperkenalkan jasa-jasa yang ada diperpustakaan kepada masyarakat, sehingga menumbuhkan budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan pada kalangan masyarakat.
- 5) Mengembangkan minat baca dan menumbuhkan cinta terhadap buku pada masyarakat,.
- 6) Mengadakan kerja sama dengan masyarakat sosial, Pendidikan, dan pemerintah daerah dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas dan fungsi dari perpustakaan keliling yaitu mengenalkan dan mengenalkan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat luas yang tidak terjangkau oleh layanan perpustakaan umum.

d. Tujuan Perpustakaan Keliling

Salah satu tujuan layanan perpustakaan keliling yaitu memberikan layanan informaasi dan sumber pengetahuan menjadi

²⁸ Lenny Mega Irhamna “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling” (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang 2017).

lebih dekat dengan masyarakat. Kemudian layanan perpustakaan keliling juga menjadi publikasi pada warga yang bertempat tinggal jauh dari layanan perpustakaan umum dengan harapan mampu merangsang minat baca masyarakat dan mempermudah pemanfaatan buku pengetahuan.²⁹

Tujuan perpustakaan keliling ialah sebagai berikut:

- 1) Memeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap.
- 2) Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan Pendidikan informal kepada masyarakat umum.
- 3) Memperkenalkan buku-buku dan bahan Pustaka lainnya kepada masyarakat.
- 4) Memperkenalkan jasa-jasa yang ada diperpustakaan kepada masyarakat, sehingga menumbuhkan budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan pada kalangan masyarakat.
- 5) Mengembangkan minat baca dan menumbuhkan cinta terhadap buku pada masyarakat,.
- 6) Mengadakan kerja sama dengan masyarakat sosial, Pendidikan, dan pemerintah daerah dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

²⁹ Hendry Andry "Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru" *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Vol. 8, No.2 / 2020.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari perpustakaan keliling ini tetap satu point yaitu untuk meningkatkan dan merangsang minat baca dan literasi masyarakat yang tidak terjangkau ataupun menjangkau pelayanan perpustakaan umum dengan fleksibilitas perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling juga memiliki tujuan sebagai pengenalan jasa-jasa pelayanan yang ada di perpustakaan umum dengan demikian masyarakat dapat mengetahui jasa-jasa yang ada di perpustakaan umum dan dapat memanfaatkan jasa tersebut untuk masyarakat sendiri.

e. Jenis Layanan Perpustakaan Keliling

Jenis layanan perpustakaan keliling yang dapat diusahakan menurut Perpustakaan Nasional RI pasal 23 ayat 27 tahun 1992 antara lain:

- 1) Layanan sirkulasi, layanan ini berupa pemberian kesempatan bagi anggota perpustakaan keliling untuk meminjam bahan Pustaka yang dapat dibawa pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Layanan referensi, layanan ini mengacu pada bahan-bahan referensi seperti direktori dan penerbitan pemerintah.
- 3) Layanan membaca di perpustakaan, layanan ini ditujukan kepada pengunjung yang tidak bermaksud meminjam buku, tapi hanya ingin membaca saja koleksi yang disediakan oleh perpustakaan (*service point*)

- 4) Pembacaan cerita (*story telling*), jenis layanan ini lebih populer sebagai jenis layanan tambahan dari perpustakaan umum. Tujuan utamanya yaitu meningkatkan minat baca anak-anak, terutama pada anak pra-sekolah.
- 5) Pemutaran film, merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dan promosi perpustakaan.
- 6) Layanan dokumentasi, layanan ini berupa penyediaan bahan-bahan dokumentasi yang diperlukan oleh pemustaka seperti perundang-undangan pemerintah yang telah dikumpulkan dan dipersiapkan perpustakaan keliling,
- 7) Layanan jasa informasi, layanan ini ditujukan kepada pengunjung atau pemustaka yang sedang ingin mendapatkan suatu informasi, contoh “gunung apa yang tertinggi didunia dan terletak dimana”

3. Literasi

a. Pengertian literasi

Era teknologi dan informasi mengharuskan penghuninya untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing, pada era tersebut persaingan di segala bidang tak terelakkan dan manusia membutuhkan ketelitian, keteguhan, amanah, tanggung jawab dan berani menghadapi risiko dari berbagai tindakan dan profesi yang menjadi pilihan, peningkatan kompetensi tersebut salah satunya

harus dilakukan melalui pengembangan literasi.³⁰ Literasi pada hakikatnya bukanlah istilah baru dimasa sekarang, hanya saja bagi Sebagian orang istilah tersebut masih terdengar asing maknanya. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, berfikir, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.³¹

Pengertian Literasi menurut UNESCO adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keteampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang tentang makna literasi itu sendiri adalah penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Menurut Suyono literasi dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pembelajaran efektif di sekolah yang dapat membuat siswa terampil dalam mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan pada abad ke-21. Sedangkan Menurut Riley literasi merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran. Hubungan antara keberhasilan pembelajaran dengan tingkat melek huruf terjadi

³⁰ Abd Muhith “Pembelajaran Literasi Membaca di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan” (Journal of Islamic Education Research, 2019)

³¹ Indrawati A. “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo” (Skripsi, Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2020).

melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.³²

Dari beberapa penjelasan dari para ahli tentang literasi, literasi dapat diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Dapat disimpulkan juga literasi yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi, memahami informasi, berkomunikasi, dan menghitung menggunakan bahan cetak dan tertulis dengan berbagai konteks.

b. Tujuan Literasi

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian pengertian diatas, bahwa literasi yaitu kemampuan seseorang dalam berpikir, membaca, menulis serta berkomunikasi dengan makhluk hidup lainnya, maka kita semua mengerti bahwa literasi sangat diperlukan dalam kehidupan. Adapun tujuan literasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Membantu meningkatkan pengetahuan dengan cara membaca berbagai informasi yang bermanfaat.
- 2) Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- 3) Membantu kemampuan seseorang dalam memberikan

³² Frita Dwi Lestari “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar”
“*Jurnalbasicedu* vol. 5 No. 6 Halaman 5087-5099 Tahun 2021”

penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.

- 4) Membantu seseorang dalam meningkatkan daya pikir seseorang dalam pemecahan suatu masalah.³³

Bisa disimpulkan juga bahwa tujuan dari literasi yaitu membantu seseorang dalam menjalani kehidupan dengan kemampuan berfikir untuk menyerap pengetahuan melalui metode membaca, menulis dan lain sebagainya.

c. Macam-macam Literasi

Dalam literasi juga terdapat berbagai macam bentuk literasi seperti yang sudah dijelaskan di atas. Macam-macam bentuk dari literasi sebagai berikut :

- 1) Membaca, membaca merupakan tingkatan awal dalam literasi. Membaca sendiri yaitu suatu cara untuk mendapatkan informasi yang ditulis. Menurut Crawley dan Montain membaca pada hakikatnya merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.³⁴ Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi, untuk memiliki kebiasaan membaca, hal yang perlu dilakukan adalah memotivasi diri untuk selalu ingin atau untuk

³³ Oktariani “Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis” *“Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan [J-P3K] 2020, Vol. 1 (No. 1) : 23-33”*

³⁴ Indrawati A. “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo” (Skripsi, Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2020)

mengakses informasi.³⁵ Sebagai proses visual, membaca merupakan menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan atau verbal. Membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki oleh pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta dan informasi yang tertuang dalam sebuah bacaan.

- 2) Menulis, menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran atau gagasan dalam bentuk atau simbol-simbol tulisan. Dalam menulis kita harus memperhatikan keterampilan berbahasa agar mendapatkan hasil yang benar-benar baik. Menulis merupakan kegiatan seseorang untuk mendapatkan tulisan. Dalam menulis sendiri banyak sekali tujuan dan fungsinya disesuaikan dengan penulis itu sendiri yang mana akan banyak memunculkan perbedaan antara penulisan satu dengan yang lainnya. Fungsi utama dari menulis yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Menulis juga sangat diperlukan oleh Pendidikan karena tulisan dapat menunjang berjalannya suatu proses pembelajaran supaya lebih maksimal dan menjadi bahan rujukan dalam pembelajaran.

³⁵ Muhammad Febriyanto "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMP Negeri Sempu Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H achmad Siddiq, 2023)

- 3) Berfikir kritis, berfikir kritis merupakan usaha yang sengaja dilakukan secara aktif, sistematis, dan mengikuti prinsip logika serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk mengerti dan mengevaluasi suatu informasi dengan tujuan apakah informasi itu dapat diterima, ditolak dan ditangguhkan penilaiannya. Selanjutnya menurut Zubaidah berfikir kritis adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk melihat dan memecahkan suatu permasalahan, individu yang memiliki kemampuan berfikir kritis ditandai dengan sifat-sifat yaitu rasa ingin tau yang tinggi, imajinatif, selalu ingin mencoba hal baru, berani mengambil resiko, sifat tidak mau kalah, dan menghargai individu lainnya. Menurut Halpen berfikir kritis yaitu memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan.³⁶ Dapat disimpulkan berfikir kritis yaitu kemampuan yang esensial, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu kemampuan berfikir kritis sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini baik disekolah, dirumah maupun dilingkungan masyarakat.
- 4) Berbicara, berbicara secara umum memiliki arti yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Berbicara menurut Hendrikus merupakan titik tolak dan retorika, yang berarti mengucapkan kata atau kalimat

³⁶Oktariani "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis" *"Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan [J-P3K] 2020, Vol. 1 (No. 1) : 23-33"*

kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi/ memberi motivasi). Dengan kata lain, berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia. Menurut Djago Tarigan dkk berbicara merupakan keterangan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan, bicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan. Selanjutnya, Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan, berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar itu, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara, dapat dikatakan berbicara merupakan suatu sistem tandatanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia, demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis, semantik dan linguistik.³⁷ Jadi dapat disimpulkan bicara adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk berkomunikasi

³⁷ HJ. Andy Mas Ani S.Pd “Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dikelas VIII SMP 4 Mataram” *Jurnal, JISIP, Vol. 2 No. 1, ISSN 2598-9944, Maret 2018*

antar manusia lainnya, bicara juga aktivitas manusia dalam mengungkapkan suatu gagasan atau juga bentuk pengekspresian yang ada dalam pikiran dan terrealisasikan dalam bentuk verbal atau ucapan.

- 5) Menyimak, menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan informasi berupa informasi lisan dan merupakan bagian dari interaksi dalam berkomunikasi. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan manusia. Banyak pengetahuan, pengalaman yang diperoleh seseorang melalui kegiatan menyimak. Tarigan mengungkapkan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sedangkan menurut Dibia menyimak merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan atensi dan intensi, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan konsentrasi, dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi. Yunus Abidin mengatakan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan apresiatif. Reseptif berarti

penyimak harus mampu memahami apa yang terkandung dalam bahan simakan. Bersifat apresiatif artinya bahwa menyimak menuntut pelibat untuk tidak hanya mampu memahami pesan apa yang terkandung dalam bahan simakan tetapi lebih jauh memberikan respons atas bahan simakan tersebut.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyimak yaitu kegiatan memperhatikan seseorang yang sedang memberikan penjelasan dalam bentuk apapun dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk mendapatkan suatu informasi. Karena pada dasarnya semua manusia ingin didengarkan dengan baik, maka dari itu pemahaman mengenai menyimak sangat diperlukan setiap individu untuk menjalani kehidupan dan menghindari kesalahpahaman dan mendapatkan respect dari individu lainnya.

d. Manfaat Literasi

Literasi benar-benar sangat dibutuhkan dalam kehidupan setiap umat manusia, ada sangat banyak manfaat literasi bagi setiap manusia, contoh manfaat literasi seperti berikut :

- 1) Menambah perbendaharaan kata (kosa kata) seseorang.
- 2) Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
- 3) Kemampuan dalam memaknai suatu informasi akan meningkat.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan berpikir

³⁸ Faudiah Ismail “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Menggunakan Media Kertas Gambar Pada Usia Anak Kelompok B Di TK Grand Laugi Parepare” *eJournal Pendidikan Anak Usia dini Vol. 1 No. 1 parepare 2022*.

seseorang.

- 5) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna.³⁹

Dapat disimpulkan juga bahwa manfaat dari literasi yaitu membantu seseorang meningkatkan kemampuan dalam memaknai sesuatu informasi serta meningkatkan kemampuan seseorang dalam meningkatkan pola pikir.



³⁹Oktariani "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis" *"Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan [J-P3K] 2020, Vol. 1 (No. 1) : 23-33"*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research*. Penelitian *field research* adalah yang mana penelitian kualitatif peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁴¹ Penggunaan jenis penelitian *field reserch* (penelitian lapangan) bertujuan untuk melihat fenomena mengenai pengelolaan perpustakaan keliling daerah dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember dan peneliti memandang fenomena ini sebagai fenomena

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosadakarya, 2018), 6.

⁴¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

konteporer yang dampaknya sampai saat ini masih dirasakan dalam pendidikan di Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi yang peneliti ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Jember yang terletak di Jl. Panjaitan No.49, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121 dan juga Alun-Alun Kota Jember.

Pemilihan lokasi peneliti dilakukan secara sengaja karena lokasi tersebut merupakan tempat yang sudah menjadi pos dari Perpustakaan keliling itu sendiri dan juga alun-alun merupakan pusat dari segala kegiatan masyarakat jember, dimana semua kalangan bisa menggunakan tempat ini sebagai sarana bermain, belajar, dll. Dan juga acara Car Free Day yang diadakan setiap hari minggu menjadi salah satu peluang bagi Perpustakaan daerah untuk meningkatkan literasi masyarakat dengan salah satunya yaitu program perpustakaan keliling. Jadi hal-hal tersebut yang menjadikan peneliti mengambil lokasi ini.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan bahwa jenis data dan sumber data. penjelasan tersebut menjelaskan dan meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber bagi peneliti, bagaimana data akan dicari dan disaring dan keabsahannya dapat dijamin.

Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive, purposive* adalah teknik pengambilan suatu sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu dimana orang tersebut yang dianggap paling tahu dan faham mengenai apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴²

Alasan peneliti menggunakan metode *purposive* karena informasi yang ditentukan peneliti dianggap orang yang paling faham dan tahu tentang pengelolaan perpustakaan keliling daerah dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember. Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Dinas yakni Achmad Imam Fauzi, S.P, M. Si.

Alasan peneliti memilih informan kepala Dinas karena kepala Dinas bertanggung jawab atas kegiatan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember.

- 2) Kepala Bidang Perpustakaan (Pustakawan) yakni Bapak Fathur.

Peneliti memilih informan kepala bidang alasannya adalah karena kepala bidang lebih memahami bagaimana pengelolaan dan perencanaan yang akan dilakukan oleh perpustakaan dan juga layanan perpustakaan keliling.

- 3) Staff yang menjalankan layanan Perpustakaan Keliling.

Peneliti memilih informan staff yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling alasannya adalah karena staff yang bertugas pada layanan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

perpustakaan keliling lebih paham bagaimana situasi yang ada pada kegiatan perpustakaan keliling dan memastikan apakah pengelolaan perpustakaan keliling berjalan sesuai yang direncanakan.

4) Pengunjung perpustakaan keliling (pemustaka).

Peneliti memilih informan pengunjung masyarakat jember alasannya adalah karena masyarakat jember sebagai pengguna layanan perpustakaan keliling bisa menilai bagaimana kinerja dan pelayanan dari layanan perpustakaan keliling sehingga dapat meningkatkan literasi masyarakat dan masyarakat bisa tertarik dengan layanan perpustakaan keliling dengan pengelolaannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pada bagian ini dapat dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumen. Masing-masing harus di deskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dengan demikian memperhatikan pada sumber data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang mana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengikuti beberapa kegiatan Perpustakaan Keliling dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dan berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember, peneliti berada ditempat kegiatan dan hanya cukup mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang sedang diteliti.⁴³

Peneliti memfokuskan pengamatan pada literasi masyarakat jember. Menurut hasil observasi sementara di layanan perpustakaan keliling pada kegiatan car free day ditemukan bahwa masyarakat jember masih kurang tertarik dengan adanya layanan perpustakaan keliling sehingga perkembangan literasi dan minat baca pada masyarakat jember masih *stuck* atau masih tidak ada perkembangan. Alat yang digunakan oleh peneliti dalam membantu proses observasi adalah catatan harian, dan kamera hp.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁴⁴ Adapun teknik dalam wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146.

⁴⁴ Safrilsyah Syarif, Firdaus M. Yunus, *Metode Penelitian Sosial*, (Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013), 100.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur, yaitu peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan pada informan atau narasumber yang terkait berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi, pewawancara dituntut untuk bisa mengarahkan informan atau narasumber apabila ia ternyata menyimpang.⁴⁵ Panduan wawancara ini berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah dan menyimpang.

berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti mengulas data-data mengenai informasi bagaimana perencanaan sampai dengan Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.

3. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik dimana untuk mencari sumber data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁶ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dianggap bisa membantu dan memberikan keterangan terhadap apa yang sudah menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Pada bagian dokumentasi yang di ambil yaitu dokumen

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 25.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 200.

kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁷

Data dianalisis menggunakan beberapa Langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salada yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selecting*), dan transformation dan (*transforming*). Secara lebih terperinci langkah-langkah sesuai teori Miles dan Huberman akan diterapkan sebagaimana berikut.⁴⁸

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*Data condensation*

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁴⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

refers to the data that appear in written-up field notes or transcription".⁴⁹

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

a. Selecting

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan untuk meningkatkan literasi masyarakat kabupaten jember pada kegiatan car free day dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. Focusing

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu Khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten

⁴⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE, 2014).

Jember. Fokus penelitian kedua, yaitu pelaksanaan Perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi masyarakat Jember. Fokus ketiga, yaitu evaluasi kegiatan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi. Khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember, apabila sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁰

⁵⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

Jadi, data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan sesuai kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusiom, drawing/verification*).

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peminjaman kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya luasa untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁵¹

Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih dalam.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dan sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi*.

⁵¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 19.

Triangulasi adalah pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.⁵² Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, Kepala Bidang Perpustakaan Kabupaten Jember, staff Perpustakaan Keliling Daerah Kabupaten Jember dan Masyarakat Jember.
2. Triangulasi teknik adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini membuktikan data hasil observasi dan dokumentasi.⁵³

Alasan penulis menggunakan triangulasi sumber teknik, adalah untuk menguji data yang sudah dapat oleh peneliti sudah valid atau sesuai dengan apa yang peneliti cari dalam penelitiannya. Sehingga data yang sudah di dapat tidak perlu diuji dengan menggunakan triangulas.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporannya. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan

⁵² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 69.

proses pelaksanaan penelitian. Adapun tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besar sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: Judul latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memasuki lapangan
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- c. Mengumpulkan data
- d. Menganalisa data

3. Tahap Analisa Data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Perpustakaan keliling

Umumnya perpustakaan biasanya dalam bentuk ruangan ataupun gedung seperti perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah yang mana seseorang harus pergi ke perpustakaan jika ingin mengakses koleksi yang diinginkan. Tetapi ada jenis perpustakaan yang mengunjungi pembacanya untuk menikmati koleksi buku yang diinginkan, yakni perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling hadir untuk sarana pemenuhan kebutuhan informasi juga pengetahuan yang ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat, baik yang berada di pusat kota maupun daerah pedesaan.

Adanya perpustakaan keliling salah satu bentuk pembaharuan dari perpustakaan. Perpustakaan keliling merupakan bagian dari pelayanan yang dimiliki oleh perpustakaan daerah. Namun ada juga perpustakaan keliling yang dikelola oleh perseorangan atau organisasi yang tidak terikat dengan pemerintah. Pemerintah Daerah Kabupaten Jember berusaha memberikan layanan informasi kepada masyarakat dengan adanya perpustakaan keliling. Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten jember mempunyai jenis layanan perpustakaan keliling yang unsur pelaksana otonomi daerah berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Rancangan awal adanya perpustakaan keliling ada sejak tahun 2007, tetapi adanya status kmuri yusuelembagaan Bidang Perpustakaan secara resmi dirubah menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) Perpustakaan Dinas Kabupaten Jember tahun 2008. Pada periode inilah perpustakaan dapat memperoleh dana juga pengadaan buku cukup. Termasuk dalam hal ini bantuan 3 unit Bus Perpustakaan Keliling beserta biaya operasionalnya. Dan juga awal tahun 2010 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember memperoleh bantuan 1 unit MPK (mobil perpustakaan keliling) dari Perpustakaan Nasional Jakarta guna untuk mendukung gerakan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program-program Dinas Perpustakaan Kabupaten Jember.

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember

a. VISI

“Sudah waktunya membenahi jember (wes wayahe mbenahi jember) dengan berprinsip pada sinergi, kolaborasi, dan akselerasi dalam membangun Jember”⁵⁴

b. MISI

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah

⁵⁴ Perpustakaan dan Kearsipan Jember, “Profil Lembaga,” 2024.

- 2) Membangun tata kelola pemerintahan yang kondusif antara eksekutif, legislatif, masyarakat dan komponen pembangunan daerah lainnya
- 3) Menuntaskan kemiskinan struktural dan kultural di semua wilayah,
- 4) Meningkatkan investasi dengan membangun dan mengembangkan sektor- sektor unggulan dengan berbasiskan kekayaan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia dan lingkungan yang Lestari,
- 5) Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dan pendidikan dengan sistem yang terintegrasi,
- 6) Meningkatkan kualitas dan ketersediaan infrastruktur publik yang merata di semua wilayah Jember,
- 7) Pengembangan potensi pariwisata dengan mengedepankan kearifan lokal serta pelestarian budaya.⁵⁵

Dari tujuh misi tersebut, yang menjadi kewenangan sesuai dengan tupoksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember adalah terkait pada misi ke 5 yakni:

Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dan pendidikan dengan sistem yang terintegrasi, dengan tujuan meningkatkan kesetaraan dan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai misi dan tujuan tersebut sasaran yang mendukung adalah dengan meningkatkan

⁵⁵ Perpustakaan dan Kearsipan Jember, "Profil Lembaga," 2024

literasi masyarakat dengan indikator tujuan jumlah pengunjung perpustakaan per tahun.

3. Layanan Perpustakaan

- a. Layanan peminjaman atau sirkulasi bahan pustaka
- b. Layanan koleksi dewasa atau umum dan anak-anak
- c. Layanan referensi atau rujukan
- d. Layanan mobil perpustakaan keliling
- e. Layanan buku bergulir
- f. Konsultasi
- g. Layanan kenggotaan dan keanggotaan online
- h. Statistik Perpustakaan
- i. Perpustakaan digital, juga menyediakan berbagai jenis fitur aplikasi versi windows, versi android, versi macos itel, macoc arm juga download langsung aplikasinya.
- j. Katalog Online.

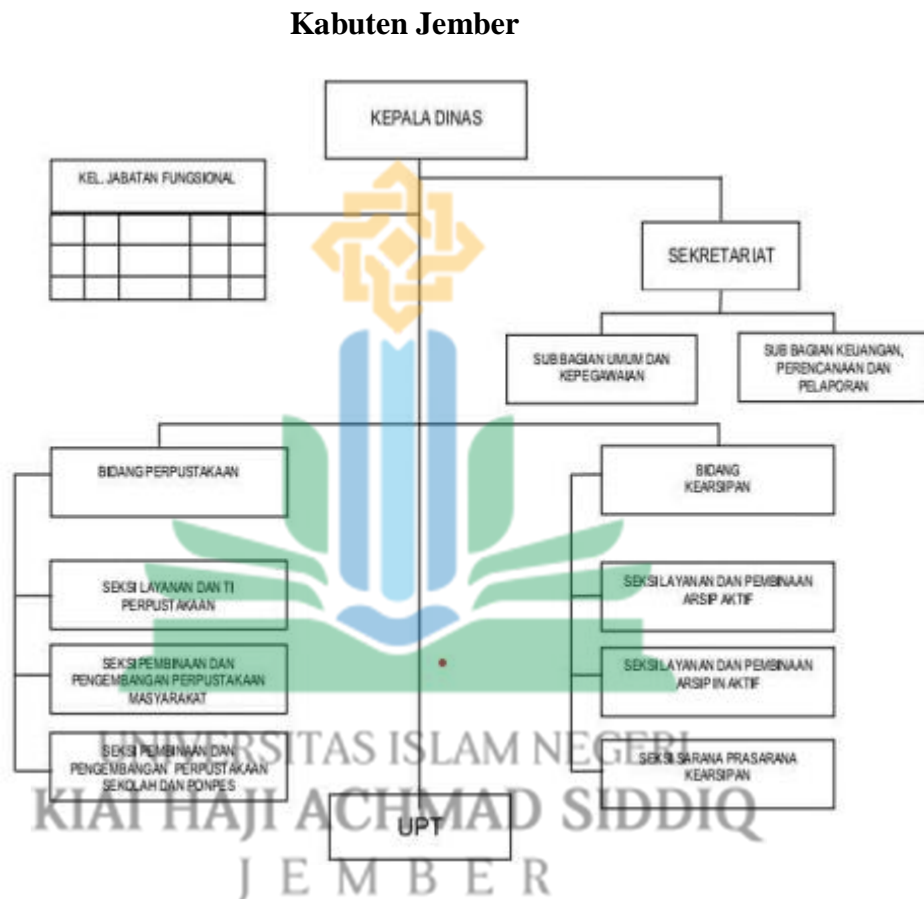
4. Data Koleksi Perpustakaan

- | | |
|-------------------|---------------------------------|
| a. Buku teks | : 31.380 judul 94.089 eksemplar |
| b. Buku Fiksi | : 3.905 judul 9.351 eksemplar |
| c. Buku Non Fiksi | : 27.475 judul 84.378 eksemplar |
| d. Audio Visual | : 298 judul 791 keping |
| e. Koleksi E-book | : 839 judul 15.688 copy |
| f. Buku Referensi | : 581 judul 1090 eksemplar |
| g. Koleksi Koran | : 472 judul 15.913 eksemplar |

h. Koleksi Majalah : 1309 judul 2267 eksemplar.⁵⁶

5. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



6. Jam Layanan Perpustakaan

Senin - Kamis : 08.00 – 17.00

Jum'at : 08.30 – 16.30

Sabtu - Minggu : 07.00 – 16.00⁵⁷

⁵⁶ Perpustakaan dan Kearsipan Jember, "Profil Lembaga," 2024

⁵⁷ Perpustakaan dan Kearsipan Jember, "Profil Lembaga," 2024

7. Jam Layanan Perpustakaan Keliling

- a. Sabtu malam (Saturday Night) yang berlokasi di alun-alun kabupaten jember, depan Pendopo. Pukul 18.00-21.00
- b. Minggu Pagi (Car Free Day) yang berlokasi di alun-alun kabupaten jember. Pukul 06.00-09.00.
- c. Sesuai jadwal keliling.⁵⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk tehnik pengumpulan data. Selanjutnya dalam penyajian data langsung berfokus pada penelitian yang menjawab permasalahan-permasalahan yang sudah menjadi fokus dalam penelitian.

Data yang dicari yakni tentang Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember. Data-data yang telah didapat dari lapangan akan dideskripsikan dan disajikan sebagai berikut **Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.**

Dalam penyusunan skripsi peneliti memuat penyajian data dan analisis data yang berupa penjabaran dari data-data, temuan fenomena yang diperoleh peneliti di lapangan yang nantinya di susun secara detail juga sesuai dengan

⁵⁸ Perpustakaan dan Kearsipan Jember, "Profil Lembaga," 2024

metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Tahap awal peneliti, melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Setelah itu melakukan peneliti ikut serta dalam kegiatan perpustakaan keliling dan observasi untuk mengecek kesesuaian dari hasil wawancara. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung perpustakaan keliling. Selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi sebagai alat bukti data terkait dengan penelitian ini;

Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjabarkan lebih lanjut dari hasil penelitian lapangan, peneliti memperoleh data-data yang terkait dengan peristiwa mengenai pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi masyarakat di Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan dideskripsikan data-data yang diperoleh terkait, perencanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi masyarakat di Kabupaten Jember, pelaksanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi masyarakat di kabupaten jember, evaluasi perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi masyarakat di Kabupaten Jember.

1. Perencanaan Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.

Dalam perencanaan perpustakaan keliling, adanya kebijakan sebagai acuan yang membantu petugas perpustakaan keliling dalam menjalankan

perpustakaan keliling. Kebijakan yang dimiliki perpustakaan keliling kabupaten Jember tidak tertulis secara langsung hanya secara umum yang mengatur secara keseluruhan mengenai perpustakaan dan kearsipan kabupaten Jember.

Perencanaan menjadi penting dilakukan untuk dijadikan acuan dalam setiap program yang dilakukan. Perencanaan adalah tahap awal dari siklus manajemen. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Fathur rachman . selaku Pustakawan Ahli Madya Perpustakaan Kabupaten Jember yakni:

“Perencanaan dalam sebuah instansi merupakan pondasi awal mas dalam keberhasilan sesuatu yang direncanakan. Maka dari itu sebuah perencanaan harus dipikirkan sebaik mungkin dan memperhatikan semua aspek yang diperlukan dan juga keterlibatan sumber daya manusia yang berkompeten, dengan semua aspek yang diperlukan tersedia maka keberhasilan suatu perencanaan bisa tercapai, terlebih lagi dalam perencanaan peningkatan literasi di masyarakat jember ini, kita sebagai penyedia layanan perpustakaan harus benar-benar ahli dalam bidangnya dan terus berinovasi dalam peningkatan literasi dan menarik minat masyarakat jember agar tertarik dengan layanan perpustakaan, terlebih lagi layanan perpustakaan keliling ”.⁵⁹

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan staff yang bertugas pada layanan Perpustakaan Keliling pada acara CFD yaitu bapak agung yang menyatakan bahwa:

“Untuk kegiatan atau Layanan Perpustakaan Keliling harus benar-benar ada perencanaan yang baik karena kita sebagai salah satu bagian dari layanan Perpustakaan Umum yang menjadi *Front Liner* atau yang berhadapan langsung dengan masyarakat Jember, maka harus benar-benar mempertimbangkan apa yang harus dilakukan, dan juga harus benar-benar mempertimbang sumberdaya yang bertugas karena untuk menarik masyarakat serta meningkatkan

⁵⁹ Bapak Fathur Rochman, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember

literasi staff yang bertugas harus paham betul apa yang sedang dilakukan atau bisa dikatakan paham betul tentang apa itu Perpustakaan dan juga apa itu layanan Perpustakaan Keliling, staff juga harus responsif terhadap masyarakat Ketika ada yang ingin ditanyakan, maka dari itu diperlukan sumber daya manusia yang sudah ahlinya pada bidang tersebut, dengan demikian masyarakat merasa terbantu serta nyaman dengan layanan perpustakaan keliling.”⁶⁰



Gambar 4.2 Penentuan Lokasi Perpustakaan Keliling di depan Kantor Bupati Jember.

Berdasarkan pernyataan dan hasil observasi pada tanggal 20 oktober 2024 diatas perencanaan merupakan aspek yang sangat penting bagi sebuah keberhasilan suatu kegiatan, maka dari itu perencanaan harus benar-benar diperhitungkan. Selain perencanaan yang baik dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang berkompeten pada bidangnya. Perencanaan perpustakaan keliling ialah langkah awal perencanaan apa saja yang akan dilaksanakan baik itu perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Pada pedoman perpustakaan keliling telah dijelaskan perencanaan disusun setiap awal tahun yang terdiri dari titik

⁶⁰ Agung, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 20 oktober 2024

layanan yang akan dicapai, program atau rencana pelaksanaan dan petunjuk pelaksanaan atau data keanggotaan tim.

Sasaran layanan perpustakaan keliling adalah semua kalangan masyarakat, maka dari itu peneliti mengambil acara Car Free Day sebagai tempat penelitian, karena acara ini mencakup semua elemen masyarakat jember karena jadi satu-satunya tempat berkumpulnya masyarakat jember, terlebih lagi acara Car Free Day bertempat di Pusat kota yaitu Alun-Alun Kota Jember. Penentuan sasaran ini berdasarkan data juga hasil observasi perpustakaan daerah, dan sesuai dengan tujuan dan fungsi perpustakaan keliling ialah membantu perpustakaan daerah dalam menyebarkan informasi kepada para pembaca, baik itu yang jauh maupun yang dekat dengan perpustakaan daerah.

Tujuan layanan perpustakaan Kabupaten Jember untuk meningkatkan minat baca yang sesuai dengan visi misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember. Layanan perpustakaan keliling juga bisa memberikan penambahan wawasan untuk pelajar Kabupaten Jember, yang mana dengan kunjungan perpustakaan keliling yang tidak hanya dilakukan Alun-alun Kota Jember tetapi juga kunjungan ke berbagai jenis lembaga pendidikan.

Bapak fathur rachman selaku Pustakawan Ahli Madya Kembali menuturkan :

“Sebagai orang yang telah ahli dalam bidangnya kita harus bisa menumbuhkan serta meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling yang dimana layanan ini berhubungan langsung dengan masyarakat luas, jika bisa dapat meningkatkan

literasi masyarakat dengan layanan perpustakaan keliling itu sendiri. Karena pada dasarnya literasi sendiri tidak hanya tentang minat membaca saja tapi lebih dari itu, literasi bisa diartikan dengan pola pikir atau tata cara berfikir dalam kehidupan masyarakat, jika dengan adanya layanan perpustakaan keliling dapat membuka pola pikir masyarakat maka bukan hanya minat baca yang meningkat tapi bisa dengan pola berkehidupan masyarakat bisa lebih baik .”⁶¹

Jadi perencanaan yang dilakukan oleh layanan Perpustakaan Keliling benar-benar sudah dilakukan dengan sebaik mungkin mulai dari penyediaan fasilitas layanan sampai dengan pemilihan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Selain perencanaan yang baik ada juga aspek-aspek yang perlu diperhatikan lagi seperti contoh pembaruan koleksi yang ada di layanan perpustakaan keliling, pembaruan koleksi bacaan bertujuan agar pemustaka tidak bosan dengan bahan bacaan yang itu-itu saja, dengan pembaruan tersebut meningkatkan ketertarikan terhadap layanan perpustakaan keliling. Hal itu juga selaras dengan yang disampaikan oleh pak agung pada saat wawancara:

“Pembaruan koleksi bacaan juga perlu diperhatikan, karena dengan pembaruan bahan bacaan kita juga bisa menyaring minat baca dari pemustaka ini seperti apa, dengan pembaruan bahan bacaan juga dapat menjadi angin segar juga untuk pemustaka atau pengunjung agar dapat bahan bacaan yang itu-itu saja.”⁶²

⁶¹ Fathur Rochman, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 3 November 2024

⁶² Agung, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 3 November 2024



Gambar 4.3 Pemilihan Koleksi Buku Bacaan

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Oktober 2024, bahwasannya untuk meningkatkan literasi pada program layanan perpustakaan keliling maka sangat diperlukan sebuah perencanaan yang baik serta teratur dan juga pemenuhan fasilitas guna meningkatkan kenyamanan pemustaka atau pengunjung yang ingin membaca buku serta juga perlunya sumber daya manusia atau staff yang berkompeten dan ahli dalam bidangnya untuk menjalankan layanan ini, dengan demikian maka peningkatan literasi yang dilakukan oleh Perpustakaan keliling pada acara car free day akan bisa berjalan dan meningkat dengan seiring waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh tujuan dari perencanaan diharapkan agar layanan dari perpustakaan keliling dapat berjalan dengan baik, karena dengan perencanaan yang matang maka tingkat keberhasilan sesuatu yang direncanakan akan berpeluang tinggi berhasil.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan melalui observasi pada hari minggu 20 Oktober 2024, dan dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer yang ikut serta dalam proses kegiatan layanan perpustakaan keliling, sekaligus sebagai pengamat dalam mengamati proses kegiatan Perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi Masyarakat pada acara Car Free Day di Kabupaten Jember.

Pelaksanaan ialah suatu aksi dari adanya sebuah perencanaan yang telah disusun secara terperinci. Pelaksanaan juga merupakan usaha kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan program dalam kenyataan. Berbagai usaha pengarahan, pembinaan, juga motivasi agar setiap anggotanya dapat melaksanakan kegiatan secara maksimal sesuai dengan arahan, maka dengan demikian para anggota akan termotivasi untuk mengejakannya.

Menurut bapak fathur rachman selaku Pustakawan Ahli Madya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember :

“Layanan perpustakaan keliling merupakan upaya dalam peningkatan Literasi masyarakat, yang mana hal tersebut juga yang disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia, karena di kabupaten Jember sendiri minat masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling, tapi kami terus berupaya dan berinovasi agar menarik minat masyarakat dan meningkat literasi di Kabupaten Jember”⁶³

⁶³ Fathur Rochman, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 20 Oktober 2024

Dari hasil wawancara tersebut, usaha dalam meningkatkan literasi dari masyarakat Jember merupakan usaha yang lagi digempur oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Jember, terlebih lagi oleh layanan perpustakaan keliling, perpustakaan keliling harus banyak melakukan usaha dan inovasi agar menimbulkan ketertarikan masyarakat serta peningkatan literasi masyarakat yang telah menjadi tujuan dari perpustakaan keliling itu sendiri.

Menurut bapak tatang selaku pelaksana layanan perpustakaan keliling juga menjelaskan:

“pelaksanaan perpustakaan keliling merupakan kegiatan yang dimana masyarakat jember dan sekitarnya bisa mendapatkan akses mudah dalam memperoleh bahan bacaan, perpustakaan keliling sendiri juga layanan yang disediakan oleh perpustakaan umum agar lebih dekat dengan masyarakat sehingga masyarakat bisa merasakan layanan perpustakaan tanpa harus datang ke perpustakaan umum. Terlebih lagi layanan perpustakaan keliling yang berada di acara Car Free Day, karena alasan pelaksanaan perpustakaan keliling hadir pada kegiatan Car Free Day selain memberikan fasilitas akses mudah dalam mencari bahan bacaan, perpustakaan keliling ingin terlibat lebih dekat dengan proses peningkatan literasi sehingga masyarakat lebih dekat dengan pelayanan perpustakaan keliling, hal demikian juga mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling itu sendiri”⁶⁴

Pelaksanaan perpustakaan keliling memberikan *impact* atau dampak bagi masyarakat, terlebih lagi layanan perpustakaan keliling yang dilakukan pada kegiatan Car Free Day meskipun masyarakat masih belum seluruhnya tertarik dengan layanan perpustakaan keliling tetapi dengan adanya layanan perpustakaan keliling masyarakat bisa merasakan kemudahan dalam

⁶⁴ Tatang, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 1 November 2024

mendapatkan bahan bacaan atau hanya mengisi waktu dalam kegiatan Car Free day. Dengan kemudahan dan kebebasan pemustaka atau pengunjung dalam memilih sendiri bahan bacaan maka ini memberikan kenyamanan bagi pengunjung itu sendiri.

Sistem layanan perpustakaan keliling menggunakan layanan terbuka yakni dengan diberi kebebasan untuk memilih buku koleksi yang disediakan dengan tetap memberikan nasihat sebelum peminjaman, masuk dengan bergantian juga berbaris rapi. Tidak merusak dan tetap menjaga buku yang dipinjam. Pemustaka bebas memilih buku yang diinginkannya tanpa melalui pustakawan.

Tanggapan masyarakat mengenai mengenai layanan perpustakaan keliling sangat baik, seperti yang disampaikan oleh salah satu pemustaka atau pengunjung yang peneliti wawancarai yaitu mas Saddam :

“Adanya perpustakaan keliling lumayan membantu dan memberi hiburan bagi masyarakat yang ada pada acara Car Free Day, karena saya bisa mengisi waktu saya dengan baca buku dan cari bahan bacaan yang menarik sembari menunggu anak dan keluarga saya yang sedang menikmati acara Car Free Day”⁶⁵



Gambar 4.4 Suasana Keadaan Perpustakaan Keliling dan Sosialisasi Mengenai Layanan Perpustakaan Keliling

⁶⁵ Saddam, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2024

Selaras juga seperti apa yang dikatakan oleh bapak agung selaku pelaksana layanan perpustakaan keliling :

“Respon dari masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling sangat baik, meskipun mereka juga membaca sebagai pengisi waktu Ketika menunggu keluarga lain yang menikmati acara Car Free day, tetapi itu juga sudah termasuk kemajuan dan kesadaran ingin menggunakan layanan perpustakaan keliling, tak sedikit pula yang benar-benar menggunakan layanan perpustakaan keliling sebagai tempat mencari bahan bacaan yang ingin dibaca oleh pemustaka atau pengunjung”⁶⁶

Dari pemaparan diatas dan hasil observasi pada tanggal 3 November 2024, perpustakaan keliling mendapatkan yang baik dari masyarakat banyak, karena dengan flexibilitas yang dimiliki oleh layanan perpustakaan keliling sangat membantu dan disukai oleh masyarakat yang hadir dalam acara Car Free day, apalagi dengan keberagaman sumber bahan bacaan itu bisa mencakup masyarakat kalangan manapun tanpa membedakan ras, suku, budaya dan agama. Hal ini yang menjadi salah satu daya tarik masyarakat juga terhadap layanan perpustakaan keliling.



Gambar 4.5 pelaksanaan Perpustakaan Keliling

⁶⁶ Agung, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 1 November 2024

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 3 November 2024 dalam pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dengan beberapa pengunjung yang menggunakan layanan perpustakaan keliling mereka merespon baik adanya layanan perpustakaan keliling, meskipun juga dari beberapa pemustaka menggunakan layanan perpustakaan keliling hanya sebagai tempat singgah sembari membaca beberapa buku cerita dan menunggu keluarga yang menikmati Car Free day, tidak sedikit juga dari pemustaka yang lain menggunakan layanan perpustakaan keliling untuk benar-benar mencari bahan bacaan yang sedang mereka butuhkan dan ingin dibaca. Perpustakaan keliling juga selalu memperbarui koleksi bahan bacaannya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling.

3. Evaluasi Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember

Penerapan fungsi pengawasan atau evaluasi yang menjadi tolak ukur berjalannya apakah sesuai dengan perencanaan atau target yang ditentukan atau tidak berjalan semestinya. Adanya evaluasi perpustakaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan suatu kegiatan baik yang telah direncanakan sebelumnya. Dan juga adanya evaluasi ini untuk persiapan langkah apa yang akan dilaksanakan selanjutnya. termasuk dalam hal ini perpustakaan keliling.

Pentingnya evaluasi dilakukan terhadap perpustakaan keliling karena untuk mengetahui sejauh mana program perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember dilakukan dalam memberikan layanan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan informasi. Penilaian keberhasilan pelaksanaan program perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jember merujuk pada ketercapaian pelayanan juga terpenuhinya kebutuhan pemustaka dan semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang bertugas membantu masyarakat dalam memperoleh layanan dengan maksimal. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Fathur Rachman selaku pustakawan ahli madya:.

“Mengevaluasi kegiatan dari layanan perpustakaan keliling biasanya diadakan seminggu sekali, evaluasi bertujuan untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi selama proses layanan perpustakaan keliling ini serta hambatan-hambatan yang dihadapi, dengan demikian kita bisa melakukan penanganan terhadap layanan ini diminggu yang akan datang”⁶⁷

Dari pemaparan tersebut, bahwa evaluasi perpustakaan keliling dilakukan setiap minggunya, hal ini seperti seperti yang dikatakan oleh bapak fathur, evaluasi diadakan setiap minggunya untuk mengetahui permasalahan dan hambatan yang dialami oleh perpustakaan keliling.

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Bapak Tatang selaku staff atau pelaksana perpustakaan keliling:

“Evaluasi diadakan satu seminggu sekali karna untuk pencarian solusi untuk permasalahan yang dihadapi, dengan adanya evaluasi

⁶⁷ Fathur Rochman, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 3 November 2024

yang diadakan setiap minggunya maka permasalahan yang akan terjadi lebih diminimalisir”⁶⁸

Evaluasi perpustakaan keliling dilakukan setiap Minggu dengan rapat koordinasi karena pasti ada laporan permasalahan yang ada di setiap minggunya. Tujuan evaluasi ini menindaklanjuti langkah program apa yang akan diambil oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Jember.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Evaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan kunjungan perpustakaan keliling pada acara Car Free Day, yakni jadwal kunjungan perpustakaan keliling kurang maksimal yakni ada kegiatan yang berskala nasional seperti *Jember Fashion Carnival* (JFC) serta kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Jember. Dan peneliti juga mengamati, tidak ada pencatatan peminjaman buku yang dilakukan oleh perpustakaan keliling di Kegiatan Car Free Day. Karena memang petugas sendiri yang mengamati para pengunjung yang meminjam buku di perpustakaan keliling agar tidak terjadi pencurian atau hal-hal yang merugikan perpustakaan keliling.

Evaluasi untuk pelaksanaan Car Free Day di Alun-alun Kabupaten Jember dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan pilihan koleksi yang dibawa oleh perpustakaan keliling cukup terbatas. Banyak dari pengunjung Car Free Day yang hanya datang untuk melihat buku yang ada dalam bus keliling kemudian hanya membaca sekitar 10 menit dan menukar kembali karena memang tidak sesuai dengan yang mereka inginkan.

⁶⁸ Tatang, diwawancarai oleh Penulis, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember, 3 November 2024

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Ibu melani selaku pemustaka atau pengunjung perpustakaan keliling :

“saya tertarik dengan perpustakaan keliling dan hendak mencari bahan bacaan, saya mencari buku tentang panduan memasak dan resep-resep masakan, karena saya ingin langsung ingin mencoba Ketika saya pulang dari acara car free day ini, tetapi buku yang say acari tidak ada mas, jadi saya terpaksa membaca koleksi buku lainnya untuk mengisi waktu juga. Mungkin saran nantinya lebih diperbanyak koleksi bukunya dan lebih beragam lagi”⁶⁹

Berdasarkan observasi peneliti, kegiatan Car Free Day ini rutin dilakukan setiap Minggu pagi di alun-alun Kota Jember hanya beberapa kali tidak ada jadwal kunjungan dikarenakan alun-alun dipakai untuk persiapan Jember Fashion Carnaval. Jadi terpaksa tidak diadakannya perpustakaan keliling di Alun-alun Jember.

Keterbatasan sarana juga lokasi bus perpustakaan keliling yang kurang strategis, tentang aturan tempat memang Pemerintah Daerah telah menyediakan khusus untuk perpustakaan keliling. Gelar Pustaka yang dilakukan di Alun-alun Kabupaten Jember sederhana dengan menggelar tikar di samping bus perpustakaan keliling. Koleksi buku cerita juga hanya dimasukkan ke dalam keranjang. Penempatan titik perpustakaan keliling, juga berpengaruh terhadap jumlah pengunjung yang mengunjungi perpustakaan keliling, jika penempatan bus perpustakaan keliling tidak ditempat yang strategis maka Masyarakat tidak mengetahui jika ada perpustakaan keliling di Alun-alun Kabupaten Jember. Namun, jika penempatan bus perpustakaan keliling di tempat yang strategis maka

⁶⁹ Melani, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2024

pengunjung semakin banyak walau hanya memir sekadar membaca atau melihat-lihat koleksi perpustakaan keliling.

The image shows a web form titled 'Kotak Saran' (Feedback Box). At the top, there is an illustration of a person sitting on a green path with question marks, symbolizing feedback or inquiry. Below the illustration, the form is titled 'Form Saran'. The form includes a 'SUBMIT!' button. The form is set to be sent to 'Dinas Perpustakaan dan Kearsipan' and is titled 'Kasih Saran'.

Gambar 4.6 Website Pengaduan Layanan Perpustakaan Keliling.

Dari gambar diatas dapat dikatakan bahwa layanan perpustakaan juga memiliki website resmi yang digunakan untuk menampung segala aduan masyarakat mengenai layanan perpustakaan umum maupun layanan perpustakaan keliling, hal ini dapat membantu evaluasi dari Dinas perpustakaan Kabupaten Jember untuk mengetahui kendala atau segala sesuatu yang perlu ditingkatkan di layanan perpustakaan.

Evaluasi keseluruhan dari adanya kunjungan perpustakaan keliling kunjungan rutin di alun-alun Car Free Day yakni perlu pengadaan koleksi yang lebih lengkap dan diperlukan bahan bacaan yang memadai bagi pengunjung. Ketersediaan koleksi adalah untuk pemenuhan bagi kebutuhan

pengguna perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling harus mampu memahami kebutuhan yang relevan dengan pemustaka.

Keberadaan perpustakaan keliling meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat terbukti dengan banyaknya pihak masyarakat yang tertarik dengan program kunjungan perpustakaan keliling. Juga dari masyarakat yang antusias dengan kedatangan perpustakaan keliling, tertarik untuk memilih dan membaca koleksi dalam perpustakaan keliling. Adanya peningkatan kunjungan perpustakaan keliling dibanding dengan tahun sebelum-sebelumnya yang memang masa pandemi.

Selain itu usaha yang dilakukan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat juga dengan kunjungan rutin dengan Car Free Day untuk sosialisasi mengenai program dari perpustakaan.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti mengenai data atau temuan-temuan yang telah peneliti lakukan di lapangan. Data yang sudah didapatkan akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang telah ada. Berdasarkan data dan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti berupaya menggambarkan dan mencocokkan data yang ada. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tentang bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember, sejalan dengan teori-teori yang telah disiapkan sebagai bahan analisis.

Tabel 4.1
Fokus Temuan

No.	Fokus Masalah	Temuan
1	Bagaimana perencanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tim perpustakaan dan jadwal kunjungan Perpustakaan keliling selama satu bulan. 2. Pengadaan Koleksi Buku untuk meningkatkan literasi dan menarik minat baca masyarakat dan juga minat terhadap layanan perpustakaan keliling.
2	Bagaimana pelaksanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan rutin Car Free Day di Alun-alun. Pengunjung yang datang secara bergulir, tidak ada pencatatan peminjaman daftar kunjungan. Kunjungan Car Free Day lebih santai dan boleh membawa makanan ringan. 2. Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat Jember tentang layanan perpustakaan keliling serta juga sosialisasi mengenai perpustakaan umum.
3	Bagaimana evaluasi perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasai untuk kunjungan Car Free Day oleh Pemustaka atau pengunjung yakni: Kurang tersedianya bahan pustaka Sarana dan lokasi penempatan perpustakaan keliling yang kurang strategis. 2. Evaluasi oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember tentang kendala setiap minggunya dan pencarian solusi.

1. Perencanaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember adalah dengan melalui kegiatan Perpustakaan Keliling.

Suatu kegiatan manajemen atau pengelolaan yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang dan baik, dilaksanakan agar dapat menghindari terjadinya kesalahan atau kegagalan yang tidak diinginkan.⁷⁰ Dalam manajemen perpustakaan, perencanaan menjadi elemen penting yang tidak dapat dipisahkan. Perencanaan program kerja menjadi satu hal penting guna mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi. Setiap lembaga, termasuk perpustakaan perlu menyusun program kerja yang jelas agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah. Tersedianya program kerja dapat mendukung pengelolaan perpustakaan secara lebih efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditentukan.⁷¹ Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, perencanaan digunakan sebagai landasan untuk melaksanakan program-program yang akan dilaksanakan di masa depan. Dengan adanya perencanaan yang baik, semua kegiatan dapat diarahkan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan dengan

⁷⁰ Dani Hermawan “Manajemen Sarana Dan Prasarana” (Jurnal, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

⁷¹ Fiqru Mafar “Perencanaan Program Kerja Perpustakaan” (Jurnal, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

memastikan bahwa perencanaan yang dibuat sesuai dengan Visi Misi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

Menurut Usman perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang di kehendaki, juga pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya perencanaan yang dilakukan secara sistematis dan kesinambungan.⁷²

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember merencanakan kegiatan awal tahun untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan. Salah satu program yang akan dilakukan adalah perpustakaan keliling. Perencanaan ini mencakup penetapan target secara keseluruhan untuk perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan salah satu upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember dalam meningkatkan literasi masyarakat di Kabupaten Jember.

Pada awal tahun, tim telah dirancang dan kemudian dilakukan penyempurnaan dengan pembentukan tim yang pasti dan penjadwalan kunjungan selama satu bulan. Terdapat empat sampai enam tim yang terlibat dalam perpustakaan keliling, yaitu tim satu hilux, tim dua hilux, tim satu bus mini, dan tim dua bus mini. Setiap tim hilux terdiri dari tiga pustakawan yang ikut serta dalam perpustakaan keliling. Sedangkan tim bus terdiri dari empat hingga enam anggota, termasuk sopir, pustakawan,

⁷² Monaliza et. al "Manajemen Perpustakaan Sekolah" E-jurnal Unib, no. 3 (maret 2017): 170

administrasi, serta pelajar atau mahasiswa magang yang membantu dalam perpustakaan keliling.

Pernyataan menurut peneliti, berdasarkan perencanaan perpustakaan keliling tersebut adanya penentuan tim dan jadwal kunjungan perpustakaan keliling sangat penting dilakukan untuk keberlangsungan berjalannya perpustakaan keliling. Perpustakaan Keliling di Kabupaten Jember dalam menjalankan kerjanya sesuai dengan apa yang telah ditentukan kunjungan perpustakaan keliling terbagi menjadi dua yakni adanya data yang diperoleh dari Dinas Perpustakaan Keliling melalui observasi juga permintaan kunjungan untuk bisa dijadikan lokasi perpustakaan keliling dengan skala prioritas.

Pembagian anggota tim telah menerima jadwal yang tepat. Di Alun-alun Kabupaten Jember, kunjungan perpustakaan keliling rutin dilakukan. Dengan demikian, perpustakaan keliling telah melakukan perencanaan dengan baik dan telah menetapkan kegiatan atau program kerja yang sesuai. Terdapat perencanaan kegiatan atau program kerja perpustakaan keliling yang rutin atau berkala dalam setiap program kerja tahunan. Setiap anggota perpustakaan keliling bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan mengingat waktu pelaksanaan program.

Jadwal kunjungan oleh tim perpustakaan keliling telah diketahui oleh semua pihak terkait, dengan tujuan mencegah adanya perubahan yang tidak diinginkan dari anggota tim. Permintaan kunjungan tersebut juga telah didiskusikan dan ditentukan dengan jelas, termasuk waktu, lokasi, dan

rencana kegiatan bersama dengan lembaga terkait. Perencanaan perpustakaan keliling telah dilakukan dengan baik dan terstruktur.

Perencanaan yang kedua dalam meningkatkan literasi masyarakat, yakni pengadaan koleksi buku dari perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Selain itu, pentingnya pengadaan buku untuk perpustakaan keliling juga didasarkan pada tujuan utama perpustakaan, yaitu memberikan informasi kepada para pemustaka. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan penurunan jumlah kunjungan pemustaka adalah kurangnya jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan keliling. Oleh karena itu, pengadaan koleksi buku merupakan hal yang tidak bisa diabaikan.

Pengadaan koleksi adalah proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan harus mengacu pada kebutuhan pengguna dengan terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar fungsi dan teknologi terwujud.⁷³

Pembelian koleksi buku di dinas perpustakaan Kabupaten Jember dilakukan setiap tahun, terkadang setiap semester ataupun triwulan menyesuaikan dengan kesepakatan. Setiap judul buku minimal memiliki tujuh salinan fisik yang akan didistribusikan di setiap bus atau mobil perpustakaan keliling. Pengadaan koleksi di perpustakaan keliling merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perpustakaan daerah.

⁷³ Murnahayati. Pengadaan Bahan Pustaka pada Perpustakaan. Jurnal Pustaka Unib, no. 1 (2018) 27.

Bahan pustaka diperoleh melalui pembelian menggunakan anggaran APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) atau melalui sumbangan dan hadiah dari berbagai instansi atau individu yang menyumbangkan bukunya kepada Dinas Perpustakaan.

Berdasarkan temuan tersebut, menurut peneliti, Dinas perpustakaan telah melakukan proses pengadaan buku. Biasanya, pengadaan buku dilakukan pada awal tahun, per semester ataupun tri wulan. Namun, dalam pengadaan koleksi buku, terkadang variasi buku yang tersedia kurang memadai. Hal ini menyebabkan pengunjung kesulitan untuk mendapatkan buku yang mereka butuhkan. Jika buku yang diinginkan tersedia, jumlahnya juga terbatas. Oleh karena itu, lebih baik jika pengadaan koleksi buku di perpustakaan keliling didasarkan pada observasi dan saran dari pengunjung. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan keliling akan berdampak pada pengunjungnya. Jika kebutuhan pengunjung terpenuhi, mereka akan merasa nyaman dan akan lebih lama dalam membaca di perpustakaan keliling

Namun, lain halnya dengan koleksi buku untuk anak-anak yang bergambar menarik ataupun memiliki warna-warna dominan di perpustakaan keliling sangat tersedia banyak dan memenuhi kebutuhan pengunjung yang belajar untuk membaca. Koleksi pengetahuan umum sederhana dan cerita-cerita teladan juga sangat banyak di perpustakaan keliling.

Selain itu perencanaan yang dilakukan perpustakaan keliling dengan adanya Sosialisasi terkait program-program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember. Sosialisasi ini biasanya dilakukan pada saat kunjungan perpustakaan keliling. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program-program yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Jember agar masyarakat yang jauh dari perpustakaan tetap memperoleh informasi dari Dinas Perpustakaan. Sosialisasi dilakukan untuk dapat menumbuhkan minat baca masyarakat serta meningkatkan literasi bagi masyarakat itu sendiri. Juga memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat.

Sesuai dengan salah fungsi dan tugas dari perpustakaan keliling, yakni memperkenalkan layanan jasa perpustakaan kepada masyarakat dan mengembangkan budaya membaca.⁷⁴ Memberikan sosialisasi juga edukasi akan peran perpustakaan keliling sebagai wadah informasi bagi pengunjung perpustakaan keliling. Sosialisasi ini bertujuan agar pengunjung perpustakaan keliling, terutama masyarakat, dapat tertarik untuk membaca dan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

Berdasarkan hal tersebut, menurut peneliti Perpustakaan Keliling telah melakukan sosialisasi atau pengenalan pada saat kunjungan perpustakaan keliling. Meskipun tidak setiap kunjungan lokasi diadakan sosialisasi tetapi adanya sosialisasi ini mampu menarik perhatian masyarakat untuk memperhatikan dan fokus terhadap pustakawan.

⁷⁴ Hafifa Majid, Sylvia, Julius, "Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Tomohon" Jurnal Acta Diurna Komunikasi, no. 2 (2021) 6

Pustakawan juga memperhatikan audiens dengan menyesuaikan pembahasan yang disampaikan.

2. Pelaksanaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember

Pelaksanaan perpustakaan keliling merupakan salah satu sarana layanan yang diadakan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Jember yang dilakukan secara rutin. Layanan ini dimaksudkan untuk mengatasi kesenjangan informasi bagi masyarakat daerah yang sulit menjangkau perpustakaan. Melalui perpustakaan keliling, Pemerintah Daerah berusaha memberikan layanan informasi kepada masyarakat secara proaktif guna mencapai salah satu misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yaitu membina dan mengembangkan budaya baca.

Berdasarkan hal tersebut perpustakaan keliling telah melakukan kegiatan rutin yang telah ditentukan sebelumnya. Penyelenggaraan perpustakaan keliling ada sepuluh wajib titik kunjungan setiap bulan dari masing-masing tim.

Menurut Supriyanto dalam Nur Suriyanto, yang menyebutkan bahwa tugas pustakawan mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal layanan perpustakaan umum, juga mempermudah masyarakat yang jauh dari perpustakaan untuk menikmati layanan perpustakaan seperti dengan yang lainnya.⁷⁵ Layanan perpustakaan yang ada di Dinas Kabupaten Jember sangat membantu bagi

⁷⁵ Nur Suriyanto, *Layanan Perpustakaan Keliling di Daerah Kabupaten Sleman* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) 20

masyarakat yang berada di lokasi yang jauh dari perpustakaan pusat, Perpustakaan keliling telah menyediakan berbagai koleksi pilihan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dengan adanya perpustakaan keliling ini juga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari setiap koleksi yang telah disediakan di perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling telah menjalankan tugas dan fungsinya secara rutin, lokasi yang dituju perpustakaan keliling sangat senang dengan adanya kunjungan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling, mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat. Pelayanannya baik, petugas juga turut membantu mencarikan koleksi buku bacaan yang diinginkan pemustaka.

Menurut Supriyanto Mastini Hardjoprakoso bahwa seluruh kegiatan perpustakaan keliling diarahkan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar layanan perpustakaan keliling berjalan lancar. Dengan layanan sebaik-baiknya sehingga selalu dapat memenuhi segala permintaan pengunjung akan bahan pustaka, berarti fungsi layanan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan keliling akan memenuhi fungsi perpustakaan keliling sebagai pusat edukasi, informasi, rekreasi dan referensi bagi masyarakat yang dikunjunginya.⁷⁶ Pelayanan yang ada di perpustakaan keliling kabupaten jember juga memberikan pelayanan yang baik kepada para pembacanya. Membantu para pembaca untuk menemukan informasi buku yang dibutuhkannya, termasuk kunjungan perpustakaan keliling Car Free Day.

⁷⁶ Mastini Hardjoprakoso, Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI),76.

Kunjungan perpustakaan keliling yang dilakukan rutin Car Free Day di Alun-alun Kabupaten Jember para pengunjungnya berdatangan secara bergantian dan bergulir. Tidak seramai dan segerombol dengan kunjungan di sekolah-sekolah. Kunjungan perpustakaan keliling yang dilakukan di alun-alun lebih terlihat santai dan boleh membawa makanan ringan dan air minum. Penyelenggaraan perpustakaan keliling dilakukan dengan sederhana setelah membuka bus perpustakaan keliling, dilanjutkan dengan menggelar dasaran di depan pendopo Alun-alun Kabupaten Jember. Pengunjung bebas memilih sendiri koleksi buku yang diinginkan. dan mengembalikan koleksi buku dengan rapi ditempat semula.

Para pengunjung membaca dengan durasi waktu yang berbedabeda. Beberapa memilih untuk membaca di dalam atau di luar bus dengan santai. Pengunjung lain menghadapi kesulitan dalam mencari koleksi buku yang mereka inginkan, sehingga mereka memilih koleksi lain yang tersedia, yang mengakibatkan mereka hanya dapat membaca sebentar. Namun, ada juga pengunjung yang sangat serius dalam membaca dengan buku pilihan mereka. Sebagai contohnya, terdapat seorang pengunjung kelas 0 besar yang didampingi oleh ibunya, yang membaca buku dengan semangat. Pengunjung yang ikut serta dalam Car Free Day juga senang dengan adanya perpustakaan keliling, karena mereka dapat membaca dengan bebas dan diperbolehkan membawa makanan ringan setelah berkeliling di Alun-alun. Hanya saja pustakawan tidak mencatat secara rinci koleksi buku yang dipinjam oleh pengunjung perpustakaan keliling

Menurut pernyataan peneliti, kunjungan perpustakaan keliling Car Free Day di Alun-alun dapat meningkatkan literasi dan minat baca apabila tersedianya banyak koleksi dari berbagai jenis buku. Karena koleksi buku yang lengkap akan membuat pengunjung betah berlama-lama untuk membaca. Saat ini pelaksanaan pelaksanaan kunjungan perpustakaan keliling belum cukup efektif karena tidak ada strategi khusus yang dilakukan misalnya ada hadiah untuk pengunjung yang aktif, tetapi juga ada dari pengunjung yang menikmati layanan perpustakaan keliling dengan sangat senang. Menikmati membaca setelah berkeliling di sekitar Alun-alun.

Kunjungan layanan perpustakaan keliling harus lebih berinovasi untuk agar mampu menarik minat pembaca. Dengan adanya pengenalan perpustakaan keliling di Alun-alun juga akan membantu menarik minat baca pengunjung di Car Free Day. Layanan pustakawan seharusnya juga memberi kebebasan tetapi tetap memberikan layanan kepada pengunjung jika di rasa pengunjung kesulitan mencari buku. Saat ini pustakawan perpustakaan keliling hanya mengamati pengunjung perpustakaan keliling juga ada beberapa mendokumentasikan untuk pelaporan.

Perpustakaan keliling memberikan layanan membaca di beberapa titik untuk mendukung program budaya membaca. Perpustakaan keliling juga membuka kerjasama dengan organisasi yang ingin mendatangkan perpustakaan keliling.

Hal tersebut sesuai dengan teori Sutaryo bahwa sosialisasi perpustakaan merupakan adalah proses mengenalkan layanan perpustakaan, koleksi, dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan kepada pengguna.⁷⁷ Dari hal tersebut, menurut kesimpulan peneliti perpustakaan keliling sudah mempunyai kesesuaian dengan mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai perpustakaan. Perpustakaan keliling juga melakukan sosialisasi tentang program dinas perpustakaan Kabupaten Jember saat kunjungan mereka.

3. Evaluasi Perpustakaan keliling Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day Di Kabupaten Jember

Menurut Arikunto, Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.⁷⁸ Evaluasi adalah proses pengumpulan juga analisis informasi secara sistematis untuk memberikan pertimbangan berdasarkan bukti-bukti yang kuat. pertimbangan Setiap tahun secara umum ada laporan kinerja perpustakaan dan kearsipan kabupaten jember. Dalam hal ini mencakup apa saja yang telah dilakukan selama satu tahun kebelakang. Evaluasi program perpustakaan keliling dengan adanya rapat setiap hari selasa.

Perpustakaan keliling sebagai salah satu perangkat pendidikan nonformal yang bertujuan untuk menjangkau lebih jauh ke tempat tinggal

⁷⁷ Siti Fatimah dan Moh . Mufid. "Upaya Perpustakaan Kabupaten Hulu dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode 2023," Jurnal Pustaka Ilmiah, no. 1 (Juni 2023): 9.

⁷⁸ Suharsimi Arikonto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) 56.

masyarakat yang belum, atau sulit dicapai oleh layanan perpustakaan yang menetap. Pentingnya evaluasi dilakukan terhadap perpustakaan keliling karena untuk mengetahui sejauh mana program perpustakaan keliling Perpustakaan Kabupaten Jember dilaksanakan dalam memberikan layanan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan informasi. Penilaian keberhasilan pelaksanaan program perpustakaan keliling di Kabupaten Jember.

Evaluasi yang dilakukan perpustakaan ini bertujuan untuk melihat apakah tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya, terutama pelaksanaan kebijakan ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Hasil akhir dari evaluasi ini akan menentukan tindak lanjut untuk langkah selanjutnya. dalam hal ini perpustakaan dan kearsipan kabupaten jember telah melaksanakan evaluasi dengan baik, ada rapat koordinasi yang dilakukan baik itu tahunan, atau bahkan setiap minggu.

Evaluasi jadwal kunjungan perpustakaan keliling juga sangat perlu dilakukan adanya jadwal yang bersamaan disebabkan oleh pengunjung meminta kunjungan perpustakaan keliling secara mendadak dan juga diwaktu yang tidak tepat misalkan waktu kunjungan pada saat kantor Dinas Perpustakaan libur ataupun pada saat hari besar nasional.

Kunjungan Car Free Day juga kurang maksimal karena keterbatasan atau tidak tersedianya bahan pustaka yang diinginkan oleh pembaca. Selain itu sarana dan lokasi penempatan perpustakaan keliling yang kurang strategis.jika ada acara di Alun-alun Kabupaten Jember yang menampati

lokasi perpustakaan keliling, maka layanan perpustakaan keliling akan terganggu. Sarana yang digunakan dalam gelar pustaka juga sederhana dengan menggelar tikar disamping bus atau mobil perpustakaan keliling.

Menurut peneliti, hasil pembahasan menunjukkan bahwa kunjungan perpustakaan keliling di sekolah dan Car Free Day telah dievaluasi untuk keberlanjutan perpustakaan keliling. Pustakawan juga telah melakukan evaluasi melalui rapat selama satu minggu untuk pelaksanaan perpustakaan keliling selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan telah terbukti dengan peningkatan kunjungan perpustakaan keliling dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang terbatas karena pandemi yang membatasi mobilitas masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember tentang Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember, peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Dengan adanya kegiatan pengelolaan layanan perpustakaan keliling petugas mampu mengembangkan layanan perpustakaan keliling sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam sebuah kebijakan, walaupun tujuan dari perpustakaan keliling belum sepenuhnya tercapai. Program kerja yang dilakukan perpustakaan keliling baru bersifat jangka pendek. Kerjasama dan menjalin hubungan yang baik antar petugas perpustakaan keliling dan Seksi Pelayanan dan Sistem Informasi menjadi hal yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan dan sasaran layanan perpustakaan keliling, selain itu hubungan yang baik juga dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi petugas perpustakaan keliling.
2. Manfaat yang dihasilkan oleh layanan perpustakaan keliling mampu dirasakan oleh masyarakat. Pemanfaatan tersebut terdiri dari manfaat edukasi, manfaat informasi, manfaat rekreasi, manfaat promosi. Selain manfaat yang telah disebutkan tadi, ada juga manfaat yang bisa dirasakan oleh pemustaka yaitu fasilitas, bahan Pustaka, dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan keliling.

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala perpustakaan keliling adalah dengan melakukan observasi tentang permasalahan tersebut dengan cara melakukan evaluasi setiap minggu-nya guna mencari solusi dan meminimalisir hal yang akan menjadi hambatan di kemudian hari.

B. Saran

1. Bagi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember.

Bagi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember, diharapkan memberikan lebih antusias lagi dalam pelayanan perpustakaan keliling serta juga lebih digenjot lagi dibagian promosinya untuk layanan perpustakaan keliling agar masyarakat juga tertarik dengan layanannya dan dapat meningkatkan literasi serta minat baca bagi masyarakat.

2. Bagi Pemustaka atau pengunjung layanan perpustakaan keliling , Membantu dalam pelestarian budaya membaca agar peningkatan literasi di masyarakat Jember terus meningkat serta ikut serta dalam menjaga koleksi buku bacaan yang ada dilayanan perpustakaan keliling dan juga ikut serta dalam mempromosikan layanan perpustakaan keliling agar masyarakat sadar dan *aware* terhadap layanan perpustakaan keliling.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Indrawati. *“Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”* (Skripsi, Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2020), 2020.
- Adawiyah ,Rabiatul. *“Pengelolaan Arsip Pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Polewali Mandar”* ” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). , 2017.
- Andry ,Hendry. *“Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru”* ” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 8, No.2*” , 2022.
- Anindita, P., & Safitri, O. A. (2024). *Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang dalam Pengembangan Budaya Literasi Membaca Masyarakat. LIVRE: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(1).
- Apriani, Fajar. *“Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong”* *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 8, No.2 / 2020.*, 2023.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Dapertemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan. Garut: Jumanatul Ali Art (J-ART), 2006.
- Eliza ,Sindita Nur. *“Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat”* (*Jurnal, Prodi Vol. 10, No. 10 Diploma 3 Perpustakaan, FKIP Untan Pontianak*), 2021.
- Erlyani, Astri. *“Pengelolaan Arsip Dalam Menunjang Profesionalisme Kerja Pada Pengadilan Tinggi Agama Mataram”* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram) , 2020.
- Hermawan, Dani. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Klik Media, Lumajang. ISBN 978-623-363-179-2, 2021.
- HJ. Andy Mas Ani S.Pd. *“Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata*

Pelajaran Bahasa Inggris Dikelas VIII SMP 4 Mataram” Jurnal, JISIP, Vol. 2 No. 1, ISSN 2598-9944, Maret, 2018.

Huberman , Miles dan Salada. *Qualitative Data Analysis*. Ameerika: SAGE, 2014.

Irhamna ,Lenny Mega. *“Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang), 2017.*

Ismail ,Faudiah.“*Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Menggunakan Media Kertas Gambar Pada Usia Anak Kelompok B Di TK Grand Laugi Parepare” eJournal Pendidikan Anak Usia dini Vol. 1 No. 1 parepare. , 2022.*

Kadirah ,Nuzlianni. *”Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah di Tangerang Selatan (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2014.*

Karimah, Alfira rahmatul. *“Manajemen Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar di Kabupaten Jember” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Jember), 2023.*

Lestari ,Frita Dwi. *“Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar” “Jurnalbasicedu vol. 5 No. 6 Halaman 5087-5099” ,2021.*

Mafar, Fiqru (2022) *PERENCANAAN PROGRAM KERJA PERPUSTAKAAN. Klik Media, Lumajang, ISBN 978-623-363-377-2*

Matthew B, Miles dan Huberman, A Michael. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2018.

Muhamad, Febriyanto (0025) *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMP NEGERI 1 SEMPU Tahun Pelajaran 2020/2021*. Undergraduate thesis, UIN K.H Achmad Siddiq Jember.

Muhith, A. *"Pembelajaran Literasi Membaca di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan"* Journal of Islamic Education Research, 2019

- Murnahayati. Pengadaaan Bahan Pustaka pada Perpustakaan. *Jurnal Pustaka Unib, no. 1*, 2018.
- Mu'alimin, N. H., Wasalma, A. H., Annisa, I., & Ubbad, M. R. (2024). Teori *Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam. MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 197-207.
- Monaliza et. al “Manajemen Perpustakaan Sekolah” *E-jurnal Unib, no. 3*,2017
- Nur Suriyanto, *Layanan Perpustakaan Keliling di Daerah Kabupaten Sleman* Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Oktariani. “Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis”, “*Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan [J-P3K] 2020, Vol. 1 (No. 1) : 23-33*” , 2020.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Ridwan, T., Muqoyim, M., & Syauqi, M. (2020). *Efektivitas Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Indeks Literasi Baca Kota Cirebon. Ilmiah Indonesia*, 5(3), 147-156.
- Saputri, Yuli Eka. “*Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) , 2018.
- Suawa, Pascallino Julian. “*Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa*” “*Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan [J-P3K] 2020, Vol. 1 (No. 1) : 23-33*” , 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syarif, Safrilsyah, Yunus. M, Firdaus. *Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh: Ushuluddin Publishing. 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2014.



Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ach. Shofi Ichwan Wilastra

NIM : 202101030094

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember” adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 November 2024
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Ach. Shofi Ichwan Wilastra
NIM: 202101030094

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolan 2. Perpustakaa n Keliling 3. Literasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember 2. Pelaksanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember 3. Evaluasi perpustakaan keliling dalam 	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pustakawan ahli madya 2. Staff pelaksana perpustakaan keliling 3. Pemustaka atau pengunjung perpustakaan keliling <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil wawancara dengan pemustaka 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yaitu field research 2. Lokasi: Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember dan Alun-alun kota Jember 3. Subyek <i>purposive sampling</i> 4. Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan perpustakaa n keliling dalam meningkatk an literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember 2. Pelaksanaan perpustakaa n keliling dalam meningkatk an literasi pada kegiatan car free day di kabupaten

		<p>meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>5. Teknis Analisa data Deskriptif kualitatif melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kondensi data b. Penyajian data c. Verifikasi <p>6. Keabsahan Data Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik</p>	<p>3. jember Evaluasi perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di kabupaten jember</p>
--	--	---	--	---	--

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Uraian	Keterangan
1. Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember	a. Bagaimana perencanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember? b. Bagaimana pelaksanaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember? c. Bagaimana evaluasi perpustakaan keliling dalam meningkatkan literasi pada kegiatan car free day di Kabupaten Jember?	a. Perencanaan, pada awal tahun, tim telah dirancang dan kemudian dilakukan penyempurnaan dengan pembentukan tim yang pasti dan penjadwalan kunjungan selama satu bulan, Perencanaan yang kedua dalam meningkatkan literasi masyarakat, yakni pengadaan koleksi buku dari perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan. b. Pelaksanaan, kunjungan perpustakaan keliling yang dilakukan rutin Car Free Day di Alun-alun Kabupaten Jember para pengunjungnya berdatangan secara bergantian dan bergulir. Tidak seramai dan segerombol dengan kunjungan di sekolah-sekolah. Kunjungan perpustakaan keliling yang dilakukan di alun-alun lebih terlihat santai dan boleh membawa makanan ringan dan air minum. Penyelenggaraan perpustakaan keliling dilakukan dengan sederhana setelah membuka bus perpustakaan keliling, dilanjutkan dengan menggelar dasaran di

		<p>depan pendopo Alun-alun Kabupaten Jember. Pengunjung bebas memilih sendiri koleksi buku yang diinginkan. dan mengembalikan koleksi buku dengan rapi ditempat semula.</p> <p>c. Evaluasi, kunjungan perpustakaan keliling di sekolah dan Car Free Day telah dievaluasi untuk keberlanjutan perpustakaan keliling. Pustakawan juga telah melakukan evaluasi melalui rapat selama satu minggu untuk pelaksanaan perpustakaan keliling selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan telah terbukti dengan peningkatan kunjungan perpustakaan keliling dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang terbatas karena pandemi yang membatasi mobilitas masyarakat.</p>
--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fak.unkhas-jember.ac.id](http://fak.unkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah@iainjember@gmail.com

Nomor : B-8083/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jember
 Jl. Panjaitan No.49, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030094
 Nama : ACH SHOFI ICHWAN WILASTRA
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember" selama 21 (dua puluh satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Achmad Imam Fauzi, S.P, M. Si.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 18 Oktober 2024

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
 Jalan Letjen Panjaitan No. 49 Jember Telp. (0331) 331512
 Laman disperpus@jemberkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/139/35.09.328/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Imam Fauzi, S.P., M.Si
 NIP : 19720514 199901 1 001
 Jabatan : Kepala Dinas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ach. Shofi Ichwan Wilastra
 NIM : 202101030094
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : UIN KHAS Jember

telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi pada bulan Oktober s/d November 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember dengan judul :

“Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 5 November 2024

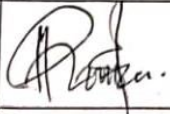







Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 Kabupaten Jember



Achmad Imam Fauzi, S.P., M.Si
 Pembina Utama Muda / IVc
 NIP.19720514 199901 1 001

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN JEMBER

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1	18 Oktober 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	Tata Usaha Dinas Perpustakaan	
2	20 Oktober 2024	Wawancara kepada Bapak Agung saat Perpustakaan Keliling di CFD	Bapak Agung staff Perpustakaan Keliling	
3	20 Oktober 2024	Wawancara kepada Pengunjung saat Perpustakaan Keliling di CFD	Ibu Nanik dan Mas Saddam	
4	1 November 2024	Wawancara Bersama Bapak Fatchur Rochman	Bapak Fatchur Rochman	
5	3 November 2024	Wawancara Pengunjung CFD	Mas Keysan dan Ibu Melani	
6	3 November 2024	Ikut serta dalam kegiatan perpustakaan keliling di CFD	Bapak Tatang dan staff yang bertugas	
7	4 November 2024	Wawancara Bersama Kepala Sub Bagian Umum	Bapak Prima Judiarto	
8	5 November 2024	Pengambilan surat selesai Penelitian	Tata Usaha Dinas Perpustakaan	

Jember, 5 November 2024

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Jember

Achmad Imam Fauzi, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda / IVc
19720514 199901 1 001

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ach. Shofi Ichwan Wilastra
 NIM : 202101030094
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Karya Ilmiah : Pengelolaan Perpustakaan Keliling Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar :

Bab 1 : 28 %
 Bab 2 : 18 %
 Bab 3 : 10%
 Bab 4 : 1%
 Bab 5 : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 20 November 2024

Penanggung Jawab Cek Plagiasi
 FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Nurhidayah, S.S., I.M., Pd.)
 NIP : 198308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 8

DOKUMENTASI FOTO



Foto Kegiatan Wawancara dengan Bapak fathur Selaku Pustakawan ahli madya



Foto Kegiatan Wawancara dengan Bapak Agung Selaku Pelaksana layanan perpustakaan keliling



Kegiatan Wawancara dengan Saddam husein Selaku Pemustaka atau Pengunjung



Foto Kegiatan wawancara dengan ibu nanik selaku Pemustaka atau Pengunjung



Foto kegiatan wawancara dengan ibu melani selaku Pemustaka atau Pengunjung



Foto Kegiatan suasana di layanan Perpustakaan Keliling



Foto Kegiatan membantu klasifikasi koleksi buku bacaan layanan perpustakaan keliling



Lampiran 9

BIODATA PENULIS



A. Data Diri Pribadi

Nama : Ach. Shofi Ichwan Wilastra
 NIM : 202101030094
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tgl Lahir : Jember, 26 April 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember
 Email : achmadshofi05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK DHARMAWANITA SUMBERBARU
2. SDN YOSORATI 1 SUMBERBARU
3. MI NURUL AZHAR TANGGUL
4. SMPN 4 TANGGUL
5. SMKN 6 JEMBER
6. UIN KHAS Jember